

**SKRIPSI**

**UPAYA GURU PAI DALAM MENGOPTIMALKAN  
KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN  
PADA SISWA TUNAGRAHITA  
DI SLB WIYATA DHARMA KOTA METRO**

**Oleh:  
EKA SARAS WATI  
NPM. 1398281**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1439 H/2018 M**

UPAYA GURU PAI DALAM MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN  
MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA SISWA TUNAGRAHITA  
DI SLB WIYATA DHARMA KOTA METRO

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar S.Pd.

Oleh:  
EKA SARAS WATI  
NPM.1398281

Pembimbing I : Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag  
Pembimbing II : H. Basri, M. Ag

Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1439 H/ 2018 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO FAKULTAS TARBİYAH DAN  
ILMU KEGURUAN

Jl. KH. Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725)41507, Fax. (0725) 47796, Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id),  
e-mail: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri  
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Eka Saras Wati  
NPM : 1398281  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : UPAYA GURU PAI DALAM  
MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN  
MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA SISWA  
TUNAGRAHITA DI SLB WIYATA DHARMA  
KOTA METRO

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pemimpin I

Dr. H. Zainal Abidin, M. Ag  
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, 24 Agustus 2017  
Pemimpin II

H. Basri, M. Ag  
NIP. 196708132006041001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO FAKULTAS TARBİYAH DAN  
ILMU KEGURUAN

Jl. KH. Dewantara Kampus 15A Iriangmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id),  
e-mail: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

**PERSETUJUAN**

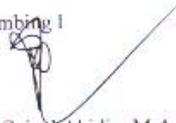
Judul Skripsi : UPAYA GURU PAI DALAM MENGOPTIMALKAN  
KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA  
SISWA TUNAGRAHITA DI SLB WIYATA DHARMA  
KOTA METRO

Nama : EKA SARAS WATI  
NPM : 1398281  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

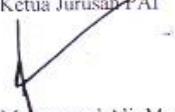
Pembimbing I

  
Dr. H. Zainal Abidin, M. Ag  
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, 24 Agustus 2017  
Pembimbing II

  
H. Basri, M. Ag  
NIP. 19670813 200604 1 001

Diketahui:  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M. Pd. I  
NIP. 19780314 200710 1 003

## ABSTRAK

### UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN PADA SISWA TUNAGRAHITA DI SLB WITYATA DHARMA KOTA METRO

Oleh:

EKA SARAS WATI

Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu sarana untuk mencapai kemuliaan dan keutamaan di sisi Allah SWT, karena Al-Qur'an mebagai petunjuk dalam kehidupan manusia. Penelitian ini bertujuan mengetahui upaya, faktor pendukung, dan faktor penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengoptimalkan kemampuan menghafal Al-Qur'an paa siswa tunagrahita. Penelitian yang dilakukan oleh Penulis termasuk jenis penelitian kualitatif lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, dan Siswa-siswi SLB Wiyata Dharnma Kota Metro. Penulis melakukan observasi terkait Pengoptimalan kemampuan menghafal Al-Qur'an kepada siswa tunagrahita dengan melihat cara guru dalam mendampingi, membimbing, mengraahkan dan melatih siswa tunagrahita dalam menghafal Al-Qur'an dan cara siswa dalam merespon serta proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an. Dokumentasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang terkait dengan sejarah singkat, visi dan misi, keadaan sarana dan prasarana, denah lokasi, data tentang keadaan guru dan karyawan, data tentang keadaan siswa, dan struktur organisasi SLB Wiyata Dharnma Kota Metro

Terkait hasil penelitian, ternyata upaya yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengoptimalkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa tunagrahita di SLB Wiyata Dharma Kota Metro, melalui empat cara, yaitu: 1) Pemberian motivasi, yaitu dengan memberi pujian kepada siswa tunagrahita yang berhasil menghafal Al-Qur'an dan menghindari kalimat dalam bentuk resiko atau akibat buruk; 2) Optimalisasi panca indra yaitu dengan membacakan ayat yang akan dihafal secara langsung atau memperdengarkan bacaan melalui media audio dan melihat tulisan Al-Qur'an yang telah ditulis 3) Menuliskan hafalan yaitu dengan menuliskan ayat yang akan dihafal, membacakanya terlebih dahhulu lalu diikuti oleh siswa kemudian dibaca secara berulang dan membimbing serta mengarahkan siswa untuk menuliskanya kembali di buku tulis mereka 4) Latihhan dan pembiasaan yaitu dengan memancing siswa untuk menghafal ayat yang telah dihafal pada saat istirahat, seleai kegiatan pramuka dan berbagai kesempatan yang dapat digunakan. Faktor pendukung upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengoptimalkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa tunagrahita di SLB Wiyata Dharma Kota Metro, terdiri dari: Guru Pendidikan Agama Islam dan kerjasama dengan orangtua siswa faktor penghambat upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengoptimalkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa tunagrahita di SLB Wiyata Dharma Kota Metro, terdiri dari:Aspek psikologis siswa dan lingkungan sosial.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0720) 41507, Faksimil (0720) 47295, Website: www.metroiniv.ac.id E-mail:  
iaimetro@metroiniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No.B-0158/In.28.1/D/PP.00.9/01/2018

Skripsi dengan judul: UPAYA GURU PAI DALAM MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QURAN PADA SISWA TUNAGRAHITA DI SLB WIYATA DHARMA KOTA METRO, disusun oleh: Eka Saras Wati, NPM: 1398281, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Juant /22 Desember 2017.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag (.....)  
Penguji I : Dra. Hj. Isti Fatonah, MA (.....)  
Penguji II : H. Basri, M.Ag (.....)  
Sekretaris : Sri Wahyuni, M.Pd (.....)



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Alfa, M.Pd.

NIP.19631108200003200

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eka Saras Wati  
NPM : 1398281  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 21 Agustus 2017

Yang menyatakan



Logo of Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) featuring the text "BETTERAI" and "KAMPUS" above a stylized emblem. Below the emblem is the text "UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA" and "007ACI 005106500".

**Eka Saras Wati**  
NPM. 1398281

## MOTTO

بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَمَا تَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا

الظَّالِمُونَ ﴿٤٩﴾

“Sebenarnya, Al-Quran itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami kecuali orang-orang yang zalim”.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>QS. Al-Ankabuut (29): 49.

## **PERSEMBAHAN**

Keberhasilanku ini ku persembahkan kepada:

1. Orangtuaku tercinta, Bapak Bazar Muhammad Jasi dan Ibu Rohwati yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan dalam segala hal serta tidak pernah bosan untuk mendoakan keberhasilanku.
2. Adikku tercinta Rizka Ramadhani Azahwa yang ikut memberikan dukungan untukku..
3. Saudara-saudaraku terutama pakde Muntahar, bude Muryanti dan sepupuku Destiana Dwi Hardiyanti yang telah menjadi keluarga kedua yang selalu mendukungku untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2013 yang menjadi inspirasi dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Almamater IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Muhammad Ali, M. Pd. I selaku Ketua Jurusan PAI, Bapak Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak H. Basri, M. Ag selaku Pembimbing II yang telah memberi bimbingan dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Suhan, S.Pd selaku Kepala Sekolah SLB Wiyata Dharma Kota Metro, Ibu Nicky Kenia Swari S.Pd.I dan Bapak Solihin, M.Pd.I selaku Guru PAI yang telah memberikan informasi terkait dengan penelitian. Penulis haturkan terima kasih juga kepada Ayah dan Ibu yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam segala hal, serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Penulis berharap semoga hasil penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam.

Metro, 21 Agustus 2017

Penulis

Eka Saras Wati

NPM.1398281

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB 11 LANDASAN TEORI</b>	
A. Siswa Tunagrahita.....	7
1. Pengertian Siswa Tunagrahita.....	7
2. Klasifikasi Siswa Tunagrahita.....	9
3. Karakteristik Siswa Tunagrahita .....	10
B. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an .....	11
1. Guru Pendidikan Agama Islam .....	11
a. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam .....	

b. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam .....	12
2. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an .....	12
a. Pengertian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an .....	12
b. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an.....	14
C. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengoptimalkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an pada Siswa Tunagrahita.....	15

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	26
B. Sumber Data.....	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	27
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	30
E. Teknik Analisis Data.....	30

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

<b>A. HASIL PENELITIAN</b> .....	32
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	32
a. Sejarah berdirinya SLB “Wiyata Dharma” Kota Metro.....	32
b. Visi, Misi dan Tujuan SLB “Wiyata Dharma” Kota Metro .....	33
c. Data Guru dan Pegawai SLB “Wiyata Dharma” Kota Metro .....	34
d. Data Siswa SLB “Wiyata Dharma” Kota Metro .....	35
e. Sarana dan Prasarana SLB “Wiyata Dharma” Kota Metro .....	36
f. Denah lokasi SLB “Wiyata Dharma” Kota Metro .....	38
g. Struktur Organisasi SLB “Wiyata Dharma” Kota Metro.....	39
<b>B. PEMBAHASAN</b> .....	39
1. Pelaksanaan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengoptimalkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an pada Siswa Tunagrahita di SLB Wiyata Dharma Kota Metro .....	39
a. Bentuk upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalamMengoptimalkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'anPada Siswa Tunagrahita di SLB Wiyata Dharmn Kota Metro. ....	40
b. Faktor yang mempengaruhi upaya Guru Pendidikan AgamaIslam dalam mengoptimalkan kemampuan menghafalAl-Qur'an pada siswa tunagrahita di SLB Wiyata dharmakota Metro .....	46
2. Analisi Pelaksanaan Upaya Guru Pendidikan AgamaIslam dalam Mengptimalkan Kemampuan MneghafalAl-Qur'an pada Siswa Tunagrahita di SLB Wiata DharmaKota Metro .....	51

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
4.1 Tabel keadaan Guru di SLB Wiyata Dharma Kota Metro .....	34
4.2 Tabel Keadaan siswa di SLB Wiyata Dharma Kota Metro.....	36
4.3. Tabel keadaan sarana dan prasarana SLB Wiyata Dharma Kota Metro .....	36

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.4 Denah Lokasi SLB Wiyata Dharma Kota Metro .....	38
4.5 Struktur Organisasi .....	39

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Izin Pra survey
2. Surat Balasan Pra Survey
3. Pengesahan Proposal Penelitian
4. Surat Bimbingan
5. Outline
6. Alat Pengumpul Data (APD)
7. Surat Izin Research
8. Surat Tugas
9. Surat Balasan Izin Research
10. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian
11. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
12. Surat Keterangan Bebas Pustaka
13. Surat Bebas Jurusan PAI
14. Foto-foto Responden Penelitian
15. Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pedoman utama bagi manusia adalah kitab suci Al-Qur'an. Jika manusia mempelajari, mengingat, mengamalkannya bahkan mengajarkannya maka sungguh beruntung manusia tersebut.

Allah berfirman dalam QS Al-Baqarah 1-4 sebagai berikut:

الْم ﴿١﴾ ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ ۗ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ  
بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٣﴾ وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ  
إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِن قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ﴿٤﴾

Artinya:

Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.(yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebagian rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka.dan mereka yang beriman kepada kitab (Al Quran) yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-Kitab yang telah diturunkan sebelumnya serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat.(QS. Al-Baqarah (2): 1-4).<sup>2</sup>

Pada ayat tersebut terlihat bahwa Al-Qur'an adalah petunjuk yang nyata bagi manusia , tentunya manusia wajib mengikuti petunjuk yang Allah datangkan kepadanya.

Tujuan paling tinggi yang hendak di raih oleh seorang mukmin adalah mendapatkan kemuliaan dan keutamaan di sisi Rabbnya serta memperoleh

---

<sup>2</sup> QS. Al-Baqarah (2): 1-4.

pahala yang besar agar kelak ia masuk dalam golongan orang-orang yang beruntung. Allah telah menunjukkan kepada kita jalan-jalan kebaikan dan memotivasi kita agar berlomba-lomba dalam kebaikan.

Salah satu sarana terbesar untuk meraih tujuan itu adalah dengan mengambil bagian yang banyak dari Al-Qur'an, baik dalam bentuk membaca, menghafal, menghayati maupun mengamalkannya.<sup>3</sup>

Pendidikan Agama Islam mengenal Al-Qur'an sebagai sumber pengetahuan dari berbagai aspek kehidupan yang memiliki keutamaan yang tinggi. Selain itu Al-Qur'an juga dipelajari oleh berbagai tingkat usia.

Fenomena yang dapat kita lihat saat ini adalah diterapkannya program menghafal Al-Qur'an di sekolah Islam maupun di sekolah umum. Kecepatan menghafal Al-Qur'an setiap siswa berbeda-beda dalam satu sekolah. Namun, biasanya mereka memiliki target yang akan menjadi motivasi untuk meningkatkan kecepatan menghafal Al-Qur'an.

Masing-masing siswa memiliki hambatan yang berbeda dalam proses menghafal Al-Qur'an. Hambatan dapat berasal dari dalam diri siswa atau dari luar diri siswa itu sendiri. Hambatan yang berasal dari dalam diri siswa dapat berupa keterbatasan fisik atau intelektual. Sedangkan hambatan dari luar dapat berupa kesenangan, fasilitas yang mengalihkan banyak perhatian atau lingkungan sosial dan tempat tinggal yang tidak kondusif.

Hambatan yang berasal dari dalam diri siswa seperti keterbatasan fisik atau intelektual tentu dibutuhkan usaha yang akan mendukung proses

---

<sup>3</sup>Yahya bin 'Abdurrazaq Al-Ghauthsani, *Cara Mudah dan Cepat Menghafal Al-Qur'an* diterjemahkan oleh Zulfan, dari judul asli *Kaifa Tahfadzul Qur'an al-Kariim*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2011), h. 7.

pembelajaran menghafal Al-Qur'an dan selalu ada peluang untuk berkembang. Sementara hambatan yang berasal dari luar diri siswa dapat diatasi dengan alternatif bekerjasama dengan berbagai pihak di lingkungan sekitar yang akan mengingatkan mengenai tujuan yang ingin dicapai.

Adanya usaha-usaha dan langkah-langkah yang dilakukan untuk mengatasi setiap hambatan yang disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan siswa, berbagai kemungkinan dapat terwujud.

Prasurvey yang penulis lakukan pada tanggal 26 November 2016 di SLB Wiyata Dharma Kota Metro, dengan mewawancarai Bapak Solihin, M. Pd.I, selaku guru PAI diketahui bahwa terdapat beberapa siswa tunagrahita, tunawicara, tunadaksa, *down syndrom* dan tunagrahita. Masing-masing dari mereka memiliki kelebihan dan kekurangan. Kemudian yang membuat penulis tertarik adalah siswa Tunagrahita yang sering dikatakan sebagai siswa yang memiliki keterbelakangan mental dan keterbatasan intelektual dapat menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an dan ternyata sekolah tersebut memiliki program menghafal Al-Qur'an untuk siswa tunagrahita.

Hambatan yang dialami siswa tunagrahita dalam menghafal Al-Qur'an diantaranya adalah kesulitan untuk mengingat kembali ayat Al-Qur'an yang akan dihafal, selain itu pada saat mengingat pada hari berikutnya hafalan tersebut tidak lagi sempurna. Siswa tunagrahita juga tidak dapat diberikan target berapa ayat yang harus dihafal, karena dapat menghafalkan satu ayat dalam satu pertemuan sudah optimal baik bagi siswa atau bagi guru yang mengajarkannya.

Pada saat melakukan penelitian pada tanggal 6 Agustus 2017 diperoleh data bahwa dalam satu kelas terdapat 7 siswa yang tergolong sebagai siswa tunagrahita ringan. 7 siswa tersebut adalah Anisa Febriyanti, Ratna Dewi Safitri, Adila Aditya, Salsabila Choirunisa, Melika Dwi Yolanda, Yayang Aulia Nisa, dan Oscar Yonatan. Mereka berumur sekitar 14-15 tahun.

Hambatan-Hambatan yang dialami oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajarkan hafalan Al-Qur'an tidak mengurangi Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa untuk mengoptimalkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa tunagrahita di SLB Wiyata Dharma Kota Metro. Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengoptimalkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an pada Siswa Tunagrahita di SLB Wiyata Dharma Kota Metro*. Fokus penelitian yang peneliti lakukan adalah siswa-siswi SMP dengan spesifikasi Tunagrahita ringan.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, untuk memudahkan pelaksanaan penelitian, maka masalah yang akan diteliti secara operasional dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengoptimalkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa tunagrahita di SLB Wiyata Dharma Kota Metro?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengoptimalkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa tunagrahita di SLB Wiyata Dharma Kota Metro?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka dapat dijelaskan tentang beberapa tujuan yang hendak dicapai yaitu sebagai berikut:

#### **1. Tujuan Penulisan**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengoptimalkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa tunagrahita di SLB Wiyata Dharma Kota Metro.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengoptimalkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa tunagrahita di SLB Wiyata Dharma Kota Metro.

#### **2. Manfaat Penulisan**

Adapun manfaat penulisan adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai khasanah ilmu pengetahuan dan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa yang mendalami ilmu Pendidikan Agama Islam.
- b. Memberikan masukan kepada pembaca yang memiliki keluarga berkebutuhan khusus bahwa kendala yang dimiliki bukanlah alasan untuk tidak mengembangkan potensi diri.

- c. Memberi masukan kepada guru atau calon guru bahwa setiap siswa berhak untuk mendapatkan dukungan, bimbingan serta arahan untuk mengembangkan kemampuan siswa.
- d. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau referensi bagi mahasiswa pada generasi selanjutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Siswa Tunagrahita**

##### **1. Pengertian Siswa Tunagrahita**

Siswa tunagrahita merupakan salah satu kategori siswa berkebutuhan khusus yang melaksanakan proses pendidikan di sekolah luar biasa. Pengetahuan secara spesifik tentang siswa tunagrahita sangatlah penting untuk dapat memahami serta memberikan pelayanan atau pendampingan bagi siswa tunagrahita.

“Siswa tunagrahita adalah siswa yang memiliki intelektual di bawah rata-rata dan tidak memungkinkan untuk diberi muatan-muatan akademis, namun masih dapat dikembangkan kemampuan psikomotoriknya.”<sup>4</sup> Kemudian pendapat lain menyatakan bahwa “ Siswa tunagrahita adalah individu yang memiliki intelegensi yang signifikan berada di bawah rata-rata dan disertai dalam ketidakmampuan dalam adaptasi perilaku yang muncul pada masa perkembangan.”<sup>5</sup>

Tunagrahita ditandai dengan jumlah IQ yang lebih rendah yaitu di bawah 70 sesuai dengan hasil tes intelegensi yang baku. Selain itu

---

<sup>4</sup>Muhammad Yusuf “*Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dalam Keluarga (Studi Kasus di Kota Metro)*” dalam *Jurnal Pendidikan dan Hukum*, (Metro dan penerbit Fikri IAIM NU Metro Lampung), No. 2/Desember 2014, h. 398.

<sup>5</sup> Ardhi Wijaya, *Teknik Mengajar Siswa Tunagrahita (Disabilitas Intelegensi-Gangguan Intelektual)*, (Yogyakarta: Imperium, 2013), h. 21

karena kecerdasan yang berada dibawah rata-rata sehingga siswa membutuhkan pelayanan pendidikan khusus<sup>6</sup>

Terdapat beberapa pandangan yang salah terhadap siswa tunagrahita dan kenyataan yang sebenarnya ada pada siswa tunagrahita. Berikut beberapa pandangan yang salah dan kenyataan yang terjadi pada siswa tunagrahita:

- a. Siswa tunagrahita memiliki keterbatasan intelektual seumur hidup, sedangkan kenyataanya fungsi intelektual tidak statis. Khususnya bagi siswa dengan perkembangan kemampuan yang ringan dan sedang. Perintah dan tugas yang terus-menerus dapat membuat perubahan dikemudian hari.
- b. Siswa tunagrahita hanya dapat mempelajari hal-hal tertentu, sedangkan kenyataanya belajar dan berkembang dapat terjadi seumur hidup bagi semua orang. Jadi siapaun dapat mempelajari sesuatu begitupun siswa tunagrahita.<sup>7</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa sebenarnya siswa tunagrahita memiliki kesempatan untuk berkembang. Keterbatasan intelektual bukan tolak ukur untuk membenarkan anggapan-anggapan bahwa siswa tunagrahita tidak akan mampu untuk berkembang.

---

<sup>6</sup>Ratih Putri Pratiwi & Afin Murtiningsih, *Kiat Sukses Mengasuh Anak Berkebutuhan Khusus*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2013), h. 46

<sup>7</sup>Frieda Mangunsong, *Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*, (Depok: Lembaga Pengembangan Sarana dan Pengukuran Pendidikan Psikologi (LPSP3) Kampus Baru UI, 2014), h. 132.

## 2. Klasifikasi Siswa Tunagrahita

Klasifikasi siswa tunagrahita sangatlah penting karena berkaitan dengan tingkat intelektual siswa tersebut, sehingga memudahkan guru dalam memberikan muatan-muatan. Kemampuan intelegensi siswa tunagrahita kebanyakan diukur dengan tes stan *stanford binet* dan *skala Weschler (WSC)*.<sup>8</sup>

Klasifikasi siswa tunagrahita adalah sebagai berikut:

### a. Tunagrahita Ringan

Tunagrahita ringan dapat disebut juga *moron* atau *debil*. IQ antara 68-52 menurut Binet dan IQ 89-55 menurut skala Westchler (WSC). Mereka masih dapat membaca, menulis dan berhitung sederhana.

### b. Tunagrahita Sedang

Tunagrahita sedang disebut juga dengan *imbesil*. Memiliki IQ 51-36 dalam skala Binet dan 54-40 dalam skala Weschler (WSC). Perkembangan mental *Age* mereka sampai umur 7 tahun, dapat di didik mengurus dan melindungi diri sendiri dari bahaya.

### c. Tunagrahita Berat dan Sangat Berat

Tunagrahita berat disebut juga dengan idiot. IQ yang dimiliki 32-20 menurut skala Binet dan IQ 39-25 menurut skala Weschler (WSC). Sementara Tunagrahita sangat berat, IQ dibawah 19 menurut Skala Binet dan Skala Westchler.<sup>9</sup>

Beberapa klasifikasi tersebut menggambarkan kemampuan siswa tunagrahita yang beragam dalam menerima muatan-muatan materi. Berkaitan dengan perbedaan individu pada setiap siswa tunagrahita, kebijakan guru dalam memberikan muatan akan sangat mendukung efektivitas proses pengajaran.

---

<sup>8</sup>Sutjihati Soemantri, *Psikologi Anak Luar Biasa*, (Bandung: Rafika Aditama, 2012), cet. 2, h. 106.

<sup>9</sup>*Ibid.*, h. 106.

### 3. Karakteristik Siswa Tunagrahita

Siswa Tunagrahita yang telah diklasifikan secara berbeda juga memiliki karakteristik yang berbeda, yaitu:

#### a. Karakteristik siswa tunagrahita ringan

Siswa tunagrahita ringan mengalami kesulitan berpikir abstrak, tetapi mereka masih dapat mengikuti pelajaran akademik baik di Sekolah biasa atau di Sekolah Luar biasa. Pada umur 16 tahun baru mencapai kecerdasan sama dengan siswa umur 12 tahun, tetapi itu hanya sebagian siswa, sebagian tidak mencapai kecerdasan setinggi itu.

#### b. Karakteristik Siswa Tunagrahita Sedang

Siswa Tunagrahita sedang hampir tidak dapat mempelajari pelajaran-pelajaran akademik. Perkembangan biasanya lebih terbatas daripada siswa Tunagrahita Ringan. Mereka hampir selalu bergantung pada orang lain.

#### c. Karakteristik Siswa Tunagrahita Berat dan Sangat Berat.

Siswa tunagrahita berat dan sangat berat sepanjang hidupnya akan selalu pada pertolongan dan bantuan orang lain.<sup>10</sup>

Karakteristik-karakteristik tersebut adalah salah satu dasar untuk menentukan langkah yang tepat dalam proses pengajaran dan pendampingan bagi siswa tunagrahita.

---

<sup>10</sup>Mubiar Agustin, *Permasalahan dan Inovasi Pembelajaran: Panduan untuk Guru, Konselor, Psikologi Orangtua dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Rafika Aditama, 2011), h. 73-74.

## **B. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an**

### **1. Guru Pendidikan Agama Islam**

#### **a. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam**

Guru memiliki peranan penting dalam pendidikan. Tanpa adanya peran guru secara optimal tidak akan tercipta proses pendidikan secara optimal. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia guru berarti “orang yang profesinya mengajar”.<sup>11</sup> Pendapat lain menyatakan bahwa “guru adalah orang yang memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan proses pendidikan siswa dan memiliki tugas menumbuhkan dan mengembangkan aspek jasmani dan rohani”.<sup>12</sup> Selain itu, guru juga merupakan “orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasarannya adalah siswa”<sup>13</sup>

Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah “suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam membimbing siswa yang beragama Islam dengan cara sedemikian rupa sehingga ajaran-ajaran Islam itu dapat benar-benar menjiwai, menjadi bagian yang integral dalam dirinya”.<sup>14</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa guru Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu bagian

---

<sup>11</sup>Hasan Alwi *et al.*, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), h.377.

<sup>12</sup>Sri Andri Astuti, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandar Lampung: Aura Printing & publishing, 2013), h. 68.

<sup>13</sup>Uyoh Sadulloh, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Cet. 2, h. 128.

<sup>14</sup>Aat Syafaat, *et al. Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 15.

yang tidak terpisah dari proses membimbing dan mengarahkan siswa mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Agama Islam.

### **b. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam**

Guru adalah penggerak dalam proses pembelajaran, tanpa dilaksanakannya tugas guru dengan baik tentu tidak akan terjadi proses transfer ilmu dengan baik. Pada hakikatnya tugas guru tidak hanya sekedar mengajar. Berikut akan dijelaskan beberapa tugas guru dalam pendidikan Agama Islam.

- 1) Wajib menemukan pembawaan yang ada pada siswa dengan berbagai cara seperti observasi, wawancara melalui pergaulan, angket dan sebagainya.
- 2) Berusaha menolong siswa mengembangkan pembawaan yang baik dan menekan pembawaan yang buruk agar tidak berkembang.
- 3) Memperkenalkan berbagai bidang keahlian, keterampilan agar siswa memilihnya dengan tepat.
- 4) Mengadakan evaluasi setiap waktu untuk mengetahui perkembangan siswa berjalan dengan baik.
- 5) Memberikan bimbingan dan penyuluhan tatkala siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan potensinya.<sup>15</sup>

Jika tugas-tugas guru dilaksanakan dengan maksimal, maka siswa akan memperoleh manfaat dari proses pengajaran yang ada. Tujuan yang ingin dicapai juga dapat diupayakan secara maksimal baik oleh guru maupun siswa.

## **2. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an**

### **a. Pengertian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an**

Menghafal Al-Qur'an bagi umat Islam adalah aktifitas yang istimewa. Banyak keutamaan yang dapat diperoleh dari aktifitas

---

<sup>15</sup>Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), h. 79.

menghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an juga dipelajari oleh beragam tingkatan usia termasuk pelajar.

Setiap orang pada dasarnya memiliki kemampuan untuk menghafal Al-Qur'an, perbedaannya hanya terletak pada kecepatan dan kemauan untuk menghafalnya serta faktor penndukung dan penghambat dalam menghafal Al-Qur'an.

Kemampuan dapat diartikan sebagai kesanggupan, kecakapan dan kekuatan.<sup>16</sup> Kemudian menghafal memiliki arti berusaha meresapkan di pikiran agar selalu ingat.<sup>17</sup> Penjelasan ini menunjukkan bahwa kemampuan menghafal dapat diartikan sebagai kesanggupan dalam mengingat.

Al-Qur'an merupakan sumber hukum utama bagi umat islam, yang di dalamnya mengatur berbagai aspek kehidupan termasuk pendidikan. "Al-Qur'an merupakan ensiklopedi ilmu pengetahuan".<sup>18</sup> Hal ini akan memiliki nilai tambah jika membaca atau bahkan mampu menghafalnya.

Definisi Al-Qur'an menurut pendapat lain ialah "firman Allah berupa wahyu yang disampaikan oleh Jibril kepada Nabi Muhammad SAW".<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Hasan Alwi *et al*, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), cet 3, h. 707

<sup>17</sup> Hasan Alwi *et al*, *Kamus Besar*, h. 381

<sup>18</sup> Sri Andri Astuti, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2013), h. 35.

<sup>19</sup> Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 19.

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat dipahami kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah kesanggupan dalam mengingat teks-teks yang ada di dalam Al-Qur'an di luar Kepala. Keutamaan Al-Qur'an telah dijelaskan oleh Allah dalam beberapa ayat, hal tersebut dapat menjadi alasan untuk dapat memberi motivasi meningkatkan minat terhadap Al-Qur'an.

#### b. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Salah satu ayat Al-Qur'an yang menunjukkan tentang keutamaan menghafal Al-Qur'an adalah (QS. Al-Ankabuut: 49).<sup>20</sup>

بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَمَا تَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ ﴿٤٩﴾

Artinya: “Sebenarnya, Al Quran itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami kecuali orang-orang yang zalim”. (QS. Al-Ankabuut: 49).

Ayat tersebut menjelaskan karakter para penghafal Al-Qur'an yakni bahwasannya merekalah orang-orang yang diberi ilmu.<sup>21</sup>

Keutamaan menghafal Al-Qur'an selain yang dijelaskan pada ayat di atas adalah sebagai berikut:

---

<sup>21</sup>Yahya bin, *Cara Mudah*, h. 33.

- a. Al-Qur'an sebagai pemberi syafaat bagi pembacanya di hari kiamat dan sebaik-baik pembaca Al-Qur'an adalah penghafal Al-Qur'an.
- b. Hukum menghafal Al-Qur'an adalah fardhu kifayah.
- c. Mengikuti Nabi, shahabat dan para ulama shalafush shahih karena Al-Qur'an diturunkan dan diwahyukan melalui hafalan.
- d. Menjadi pemilik kemuliaan karena ikut menjaga Al-Qur'an yang menjadi rujukan dari segala hukum.
- e. Berlimpah pahala karena paling banyak mendapat pahala membaca Al-Qur'an.
- f. Memperkuat akal dan daya ingat.
- g. Mencegah kepikunan.
- h. Menenangkan hati dan mendamaikan jiwa.
- i. Kedudukan seseorang di surga itu tergantung sejauh mana bacaan Al-Qur'annya dan yang paling banyak bacaan Al-Qur'annya adalah para penghafal.<sup>22</sup>

Demikian beberapa hal tentang keutamaan menghafal Al-Qur'an yang perlu diketahui untuk dapat memberi motivasi dalam menghafal Al-Qur'an.

### **C. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengoptimalkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an pada Siswa Tunagrahita**

Pengoptimalan menghafal Al-Qur'an pada siswa tunagrahita dapat dilakukan oleh berbagai pihak yang mendukung termasuk guru pendidikan Agama Islam. Guru pendidikan Agama Islam dapat mengupayakan pengoptimalan tersebut dengan langkah-langkah yang disesuaikan dengan kemampuan siswa tunagrahita.

Upaya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti "usaha untuk mencapai tujuan."<sup>23</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa upaya guru yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan

---

<sup>22</sup>Herman Syam, *Siapa Bilang Menghafal Al-Qur'an itu susah?*, (Yogyakarta, Pro-U Media, 2015), h. 10.

<sup>23</sup>Hasan Alwi *et al*, *Kamus Besar*,, h. 1250.

pendidikan adalah usaha untuk mencapai tujuan. Ada banyak pengetahuan yang dapat dipelajari dalam Pendidikan Agama Islam termasuk Al-Qur'an sebagai salah satu diantaranya.

Mengajarkan hafalan Al-Qur'an pada siswa tunagrahita bukanlah hal yang sederhana, karena dapat diketahui bahwa siswa tunagrahita memiliki keterbatasan menyimpan informasi, sementara menghafalkan Al-Qur'an identik dengan mengingat isi teks yang ada pada Al-Qur'an. Alternatif yang dapat dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk mengoptimalkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa tunagrahita adalah dengan membiasakannya serta mengulang-ulang bacaan pada setiap pertemuan. Guru pendidikan Agama Islam dapat membaca bacaan Al-Qur'an terlebih dahulu lalu diikuti oleh siswa.

Pada siswa normal untuk menghafal beberapa ayat Al-Qur'an bukanlah hal yang sulit jika siswa tersebut memiliki keinginan yang kuat, mereka dapat menghafalnya dan menyimpannya ke dalam ingatannya sedangkan siswa tunagrahita untuk dapat menghafal satu ayat dalam satu pertemuan adalah hal yang bernilai luar biasa bagi mereka.

Bimbingan guru Pendidikan Agama Islam secara konsisten dan berulang serta kerjasama dengan orangtua siswa dalam mengulang dan membiasakan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an siswa akan mampu menghafal satu per satu ayat hingga beberapa surat pendek.

Guru dapat membantu siswa untuk meningkatkan daya ingat melalui beberapa cara yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

- a. Maembangkan kesempatan untuk sering mendapatkan pengalaman belajar, keterampilan baru atau pengetahuan.
- b. Memberikan banyak kesempatan untuk berlatih.
- c. Mengklarifikasi untuk memastikan pemahaman.
- d. Menggunakan visual dan dukungan isyarat seperti daftar kata, jadwal bergambar atau manajemen dari grafik.<sup>24</sup>

Beberapa penjelasan diatas dapat dilakukan guru yang ingin mebantu dan membimbing siswa yang memiliki keterbatasan dalam mengingat untuk dapat mengingat dengan baik hal-hal yang penting atau utama untuk diingat.

Upaya Guru Pendidikan Agama islam dalam mengoptimalkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa tunagrahita akan diuraikan sebagai berikut

Berikut beberapa langkah yang diupayakan Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengoptimalkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa tunagrahita:

### **1. Pemberian Motivasi**

Motivasi adalah kekuatan diri dalam individu yang menggerakkan individu untuk berbuat. Dorongan adalah keadaan ketidak seimbangan

---

<sup>24</sup> Ardhi Wijaya, *Teknik Mengajar*, h. 41

dalam diri individu karena pengaruh dari dalam dan luar individu yang mengarahkan perbuatan individu dalam rangka mencapai keseimbangan kembali atau adaptasi.<sup>25</sup>

Motivasi dalam diri siswa akan tumbuh apabila siswa tahu dan menyadari bahwa apa yang dipelajari bermanfaat, karena pada umumnya siswa memiliki rasa ingin tahu dan memiliki keyakinan akan kemampuan dirinya. “Ketika dalam pemberian motivasi, maka hendaknya setiap pembicaraan selalu di dalam kebaikan, sehingga motivasi yang diberikan akan diterima dengan baik.”<sup>26</sup>Guru sebagai pendidik hendaknya bisa mendidik dan membangkitkan motivasi siswa.

Motivasi dalam upaya pengoptimalan kemampuan menghafal Al-Qur’an pada siswa tunagrahita bertujuan agar siswa memiliki semangat dan kepercayaan diri bahwa kemampuannya dapat berkembang.

Pemberian motivasi dilakukan dengan dua cara, yaitu:

a. Percaya Diri

Seorang penghafal Al-Qur’an biasanya memiliki daya ingat yang baik terutama mengenai ayat-ayat yang ada dalam Al-Qur’an, oleh karena itu ia harus berusaha untuk mengingatnya. Siswa tunagrahita memiliki keterbatasan dalam hal mengingat, hal tersebut dapat menjadi penyebab siswa tunagrahita tidak percaya diri dan tidak bersemangat dalam menghafal Al-Qur’an. Terkait hal ini

---

<sup>25</sup>Moh.Padhil, dkk.*Sosiologi Pendidikan*. (Malang: UIN-Maliki Press, 2010). h. 83.

<sup>26</sup>Rismawaty. *Kepribadian & Etika*, h. 92.

dukungan Guru Pendidikan Agama Islam dapat membangkitkan rasa percaya diri siswa.

#### b. Pujian

Seorang guru harus menjadikan iman sebagai penopang hidupnya, dan tidak melontarkan ucapan-ucapan yang memuat kebencian atau penghinaan kepada orang lain. Allah SWT akan menjaga lisannya untuk selalu menebarkan kata-kata yang dirasa hormat dan pujian dari sesama.<sup>27</sup> Pujian itu adalah sesuatu ucapan yang membuat orang yang mendengarnya merasa tersanjung, sehingga dapat juga memberikan motivasi kepada orang yang di puji. Pujian itu penting sekali, guna untuk menunjukkan yang dikatakan seseorang atau dicapai oleh seseorang. Pujian yang diberikan guru kepada siswa tunagrahita ketika berhail menambah hafalnya dapat menjad pendorong siswa untuk semangat menghafal Al-Qur'an.

## 2. Optimalisasi Panca indra

Pada umumnya kita akan mengingat

20% dari yang kita baca

30% dari yang kita dengar

40% dari yang kita lihat

50% dari yang kita ucapkan

60% dari yang kita kerjakan

90% dari yang kita lihat, dengar, ucapkan dan kerjakan.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup>*Ibid.*, h. 302.

<sup>28</sup>Majdi Ubaid, *9 Langkah Menghafal Al-Qur'an*, (Solo: Aqwa, 2014), h. 129.

Penjelasan di atas menunjukkan pentingnya pengoptimalan panca indra jika ingin memaksimalkan kemampuan mengingat, begitu juga dengan menghafal Al-Qur'an, pengoptimalan panca indra dapat menjadi alternatif yang tepat dalam pengoptimalan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa tunagrahita.

Beberapa bentuk optimalisasi panca indra yang dapat dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Mendengarkan murotal

Mendengarkan Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting karena memiliki pengaruh besar terhadap hafalan sehingga membekas dalam tempo yang lama. Kemudian sarana yang dibutuhkan yaitu tape recorder/VCD Player/Komputer/MP3 Player, CD/Kaset dan Speaker/Headset.

b. Menghafal dengan membaca langsung dari mushaf

Teknis dalam menghafal dengan membaca mushaf secara langsung dapat dilakukan yaitu sebagai berikut:

- 1) Membaca surat dalam Al-Qur'an sampai selesai sebanyak 3 sampai 4 kali
- 2) Membagi tiap surat menjadi beberapa bagian
- 3) Membaca bagian pertama beberapa kali hingga hafal lalu bagian kedua dan ketiga dengan teknis yang sama.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Abdul Daim Al-Kahil, *Hafal Qur'an Tanpa Nyantri* diterjemahkan oleh Ummu Qadha Nahbah Al-Muqoffi, Dari Judul Asli *Thariqoh ibda'iyah Lihifazh Al-Qur'an*, (Solo: Pustaka Arafah, 2010), h. 50-56

Beberapa cara diatas dapat dilakukan untuk lebih mudah dalam menghafal Al-Qur'an, guru juga dapat bekerjasama dengan orangtua siswa dengan berkoordinasi mengenai tujuan yang ingin dicapai sehingga dorongan dari berbagai pihak akan semakin memberikan motivasi kepada siswa.

Berikut beberapa optimalisasi lain yang dapat dilakukan

### 1. Visual

- a. Gunakan warna untuk menunjukkan hal-hal penting.
- b. Gunakan multi media seperti komputer dan video

### 2. Audio

- a. Ajak siswa untuk berpartisipasi
- b. Dorong siswa untuk membaca dengan keras
- c. Biarkan siswa merekam selama proses pengajaran dan beri motivasi untuk mendengarnya kembali

### 3. Kinestetik

Ajak siswa belajar sambil mengeksplorasi lingkungan, misalkan belajar dengan objek sesungguhnya gunakan warna terang untuk menunjukkan hal penting.<sup>30</sup>

Beberapa cara tersebut dapat dilakukan pada beberapa gaya belajar siswa yang berbeda, yaitu salah satu atau dua diantaranya.

---

<sup>30</sup> Rahmat Hidayat, *Muhamad SAW The Super Teacher*, (Jakarta: Zaytuna Ufuk Abadi, 2015), h. 18-21

### 3. Menuliskan hafalan

Cara lain lain yang dapat dilakukan guru pendidikan agama islam dalam mengoptimalkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa tunagrahita adalah dengan menuliskan hafalan.

“Menuliskan hafalan sangat efektif meningkatkan kualitas hafalan karena menggabungkan antara pengelihatatan dan gerak tubuh (tangan): juga membuat otak lebih aktif sehingga dapat menghindari kesalahan dalam penulisan mushaf Al-Qur'an”.<sup>31</sup>

Menulis ayat yang dihafal juga menjadi salah satu petunjuk untuk mempermudah menghafal Al-Qur'an yang terdapat pada 21 petunjuk untuk menghafal Al-Qur'an.<sup>32</sup>

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ

الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Al-Alaq: 1-5).<sup>33</sup>

<sup>31</sup> Herman Syam, *Siapa Bilang..*, h. 97.

<sup>32</sup> Ahmad bin Salim Baduailan, *Cara Mudah & Cepat Hafal Al-Qur'an* diterjemahkan oleh Yasir Abu Ibrahim, dari judul asli *Asrar hifzihil Qur'anil karim*, (Solo: Kiswah, 2014), Cet. 1, h. 75

<sup>33</sup> Al-Alaq: 1-5

#### 4. Latihan

Teknik latihan juga dapat menjadi cara alternatif untuk mengajarkan siswa tunagrahita dalam menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an. "Teknik latihan dapat diartikan sebagai cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari."<sup>34</sup>

Selain beberapa cara yang telah dijelaskan, aktivitas menghafal Al-Qur'an yang diajarkan guru pendidikan agama islam kepada siswa tunagrahita juga terdapat beberapa langkah-langkah alternatif untuk mengoptimalkan hasilnya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Guru mengajak siswa membaca dan menghafalkan surat-surat pendek Al-Qur'an melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membiasakan memulai pelajaran dengan membaca surat-surat pendek Al-Qur'an karena pada saat itu siswa lebih responsif terhadap pelajaran dan lebih siap untuk menghafal Al-Qur'an.<sup>35</sup>
- b. Untuk keberhasilan mengajarkan hafalan, guru dianjurkan mempelajari metode praktis menghafal Al-Qur'an, diantaranya memulai dengan menghafal surat-surat pendek yang disertai dengan penceritaan kisah dan hikmah yang terkandung dalam surat tersebut melalui gaya naratif yang dapat menarik minat siswa atau melalui kisah-kisah dalam cerita bergambar, sehingga makna surat akan mudah diingat oleh siswa.
- c. Guru harus membaca Al-Qur'an dengan jelas dan berulang-ulang agar siswa mudah menghafal dan memahami maknanya secara umum.

---

<sup>34</sup>Roestiyah N. K, *Strategi Belajar Mengajar: Salah Satu Pelaksanaan Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), Cet. 8, h. 125.

<sup>35</sup>M. Ismail Yusanto, *et al, Menggagas Pendidikan islam*, (Bogor: Al-Azhar Press, 2014), Cet. 4, h. 145.

- d. Surat-surat pendek yang dihafal sebaiknya dimulai dari Al-Fatihah, Al-Ikhlâs, Al-Falaq, An-Nas, Al-Lahab, Al-Kafirun dan seterusnya.<sup>36</sup>

Berikut ini ada beberapa catatan yang harus dipertimbangkan dalam mengajarkan Al-Qur'an yaitu:

- a. Melalui kerjasama dengan guru di sekolah, sebaiknya orangtua memotivasi anak-anaknya untuk mau mengulangi hafalan Al-Qur'an yang telah dihafal. Guru pun sebaliknya menginformasikan hafalan yang perlu diulang oleh siswa-siswanya kepada orangtuanya.
- b. Sebelum pindah pada surat baru, siswa yang sudah hafal diminta membaca surat yang sudah dihafalnya agar siswa lain yang belum hafal termotivasi untuk menghafalnya.
- c. Guru yang akan menghafalkan surat-surat pendek harus memiliki kemampuan hafalan dan bacaan Al-Qur'an yang benar agar pada gilirannya siswa dapat membaca dan menghafalnya secara benar pula.
- d. Agar siswa termotivasi untuk menghafal Al-Qur'an seorang guru dianjurkan untuk memberi tepuk tangan, atau hadiah.<sup>37</sup>

Proses pembelajaran hafalan Al-Qur'an yang dilakukan guru pendidikan Agama Islam untuk membimbing siswa tunagrahita dalam menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an tentu memerlukan usaha untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, namun dalam proses tersebut terdapat hambatan yang dialami. Kendala dalam mengajar siswa tunagrahita diantaranya adalah sebagai berikut

- a. Perilaku yang tidak sesuai dengan potensinya.
- b. Masalah yang berkaitan dengan kesehatan khusus seperti kecacatan sensori khususnya pada persepsi.
- c. Keterlambatan dalam berbagai tingkat pemahaman dan bahasa.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup>*Ibid.*,

<sup>37</sup>*Ibid.*, h. 146-147.

<sup>38</sup>Bandi Delphie, *Pembelajaran Anak Tunagrahita*, (Bandung: Refika Aditama, 2006), h. 69-70.

Setiap pembelajaran di kelas idealnya bersifat individual, namun pada umumnya, hal tersebut masih dianggap sulit bagi beberapa guru kelas. Kesulitan tersebut berkaitan dengan dua hal yaitu penyusunan program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan setiap siswa dan kesulitan mencari bentuk-bentuk intervensi yang dianggap cocok dengan kebutuhan setiap siswa.

Kebutuhan siswa sebenarnya dapat dilihat melalui hasil observasi guru dan hasil asesmen yang berkaitan dengan karakteristik khusus setiap siswa, dari data mengenai karakteristik khusus tersebut seorang guru dapat mencari dan menyusun strategi pembelajaran dengan menggunakan intervensi khusus sehingga kegiatan belajar mengajar tidak mengalami kejenuhan dan kehilangan bentuk sasaran akhir.<sup>39</sup>

Keterampilan guru dalam mengelola proses pengajaran diharapkan akan mampu mengatasi setiap kendala yang ada serta memaksimalkan tercapainya tujuan akhir sasaran pembelajaran.

---

<sup>39</sup>*Ibid.*, h. 7.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. “Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana penulis adalah instrumen kunci.”<sup>40</sup>

Sifat penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan. “Penulisan lapangan dapat diartikan sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode pengumpulan data”.<sup>41</sup>

Berkaitan dengan desain penelitian ini, maka penulis akan mendeskripsikan tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengoptimalkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an pada Siswa Tunagrahita di SLB Wiyata Dharma Kota Metro. Penelitian ini cukup menarik karena dalam fenomena ini terdapat hikmah yang dapat dijadikan pelajaran. Suatu hal yang terlihat tidak mungkin secara logika, ternyata dapat terjadi dengan cara-cara yang logis.

#### **B. Sumber Data**

Sebagai penunjang penelitian ini maka penulis menggunakan dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder yaitu sebagai berikut:

---

<sup>40</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.1.

<sup>41</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), h. 26.

## 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber utama dalam penelitian. “Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari lapangan.”<sup>42</sup> Adapun sumber data primer pada penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam dan siswa tunagrahita ringan..

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penunjang dari sumber data primer. “Sumber data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga penulis tinggal mencari dan mengumpulkannya.”<sup>43</sup> Adapun sumber data sekunder pada penelitian ini adalah buku-buku dan literatur-literatur yang berkaitan dengan pengajaran menghafal Al-Qur’an pada siswa berkebutuhan khusus terutama siswa tunagrahita.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data dengan standar yang telah ditetapkan.<sup>44</sup> Jadi, teknik pengumpulan data merupakan kegiatan penting dalam penelitian karena dengan adanya teknik pengumpulan data, penulis akan mampu mendapatkan data yang sesuai dengan apa yang telah ditetapkan.

---

<sup>42</sup>Nasution, *Metodologi Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Cet. 8, h.143.

<sup>43</sup>Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 13*, (Yogyakarta: Andi, 2006), h. 11.

<sup>44</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian.*, h.62.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Wawancara (Interview)

Wawancara menjadi penunjang yang sangat mendukung dalam proses pengumpulan data.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.<sup>45</sup>

Penulis dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur untuk memudahkan dalam melakukan penelusuran data yang ingin diperoleh.

Wawancara terstruktur (structured interview), digunakan sebagai teknik pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.<sup>46</sup>

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan siswa tunagrahita di SLB Wiyata Dharma Kota Metro. Metode wawancara ini digunakan untuk mencari data mengenai upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengoptimalkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa tunagrahita di SLB Wiyata Dharma Kota Metro serta untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam

---

<sup>45</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 194.

<sup>46</sup>*Ibid.*, h. 319

mengoptimalkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa tunagrahita di sekolah tersebut.

## **2. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek dan sasaran.<sup>47</sup> Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan mengadakan pengamatan langsung terkait upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengoptimalkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa tunagrahita di SLB Wiyata Dharma Kota Metro serta untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mengoptimalkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa tunagrahita di sekolah tersebut.

## **3. Dokumentasi**

Proses pengumpulan data dengan dokumentasi tentu akan memperkuat hasil penelitian. "Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu."<sup>48</sup> Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah, visi dan misi SLB Wiyata Dharma Kota Metro, data siswa tunagrahita serta untuk mencari data tentang catatan terkait hafalan siswa.

---

<sup>47</sup>Aburrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 20011), h. 104.

<sup>48</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian.*, h. 82.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif disebut teknik penjamin keabsahan data. Penulis dalam membuktikan kebenaran data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data menggunakan triangulasi teknik. “Triangulasi sendiri dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. “Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.”<sup>49</sup> Triangulasi teknik yang penulis maksud adalah memeriksa data yang diperoleh dari kegiatan wawancara dengan melakukan observasi.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu bagian dalam penelitian yang sangat penting, karena dengan adanya analisis data akan tampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir dari penelitian.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistematiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 374-375.

<sup>50</sup>Lexy j. Moloeng, *Metodologi Penelitian.*, h. 248.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Berikut adalah pengolahan data dalam penulisan ini:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pokoknya. Hal tersebut untuk memudahkan penulis dalam menggambarkan data, mempersiapkan penelitian selanjutnya dan mengolah keseluruhan data yang berhasil diperoleh.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penulis akan menyajikan data dengan teks naratif dan sistematis.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Penulis dalam penelitian ini menyimpulkan data yang diperoleh dari pengumpulan data di tahap awal dan di dukung dengan bukti-bukti yang ditemukan di lapangan sehingga menghasilkan kesimpulan yang kredibel.<sup>51</sup>

Pengolahan data yang dilakukan secara sistematis dari berbagai alat pengumpulan data yang ada diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang memiliki kredibilitas.

---

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 246-249.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **C. HASIL PENELITIAN**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **b. Sejarah berdirinya SLB “Wiyata Dharma” Kota Metro**

Pada awal berdiri tahun 1990/ 1991 SLB “Wiyata Dharma” Kota Metro meminjam gedung SMP LKMD yang sudah tidak operasional lagi, gedung tersebut milik Kelurahan Hadimulyo Kec. Metro Raya. Gedung tersebut berjumlah dua local ukuran 16 M x 8 M, kemudian disekat menjadi 6 lokal terdiri dari 1 (satu) lokal untuk kantor, 1 (satu) lokal untuk ruang Bina Persepsi Bunyi dan irama dan 4 (empat) lokal untuk ruang kelas.

Tenaga Guru SLB “Wiyata Dharma” pada awal berdiri berjumlah 3 orang guru dan 1 orang Kepala Sekolah yang berlatar belakang pendidikan SGPLB. Jumlah murid pada awal berdiri ada 12 siswa dengan jurusan Tunagrahita 8 siswa dan 4 siswa jurusan Tunarungu Wicara.

Sarana dan prasarana yang dimiliki SLB “Wiyata Dharma sangat minim yaitu hanya memiliki 12 stel kursi belajar siswa, 5 papan tulis, 1 stel kursi sederhana, dan 1 buah lemari yang merupakan hibah dari salah satu anggota yayasan. Untuk menunjang operasional SLB “Wiyata Dharma” Metro dengan menggunakan alat transportasi sepeda

dewan guru membawa murid SLB untuk belajar di sekolah dan mengantarkan pulang setelah usai proses belajar mengajar.

SLB “Wiyata Dharma” Metro juga memiliki asrama yang merupakan bantuan dari Depsos Tahun Anggaran 1991 dan baru mulai beroperasi pada bulan Mei Tahun 1993 dengan penghuni asrama berjumlah 2 anak jurusan Tunagrahita dan 2 anak jurusan Tunarungu Wicara. Pengurus asrama ada 2 orang yang sekaligus merangkap sebagai Guru pada SLB “Wiyata Dharma” Metro.

Demikianlah sejarah singkat tentang berdirinya Sekolah Luar Biasa “Wiyata Dharma” Metro.

### **c. Visi, Misi dan Tujuan SLB “Wiyata Dharma” Kota Metro**

#### **1. Visi**

Menumbuhkembangkan siswa menjadi pribadi-pribadi berkualitas, beriman, bertaqwa, terampil, mandiri dan berbudi pekerti luhur.

#### **2. Misi**

- a. Memberikan pelayanan terhadap siswa sesuai dengan kemampuannya
- b. Memberikan bekal keterampilan Siswa agar dapat hidup mandiri ditengah-tengah Masyarakat
- c. Memberikan pelayanan terhadap siswa di bidang IMTAQ.
- d. Memberikan keteladanan budi pekerti yang luhur kepada siswa.

#### **3. Tujuan SLB “Wiyata Dharma” Kota Metro**

- a. Memiliki mental atau rasa percaya diri bahwa kekurangannya bukan hambatan untuk belajar dan bekerja

- b. Memiliki pengetahuan dan keterampilan khusus agar dapat bekerja (mandiri) untuk menolong dirinya sendiri dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Agar siswa memiliki dasar sebagai warga negara yang baik, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- d. Agar peserta didik mengimplementasikan budi pekerti yang luhur dalam kehidupannya.

**d. Data Guru dan Pegawai SLB “Wiyata Dharma” Kota Metro**

Data yang berhubungan dengan tenaga pengajar, penulis peroleh melalui dokumentasi yang tersedia di SLB “Wiyata Dharma” Metro secara formal, sebagian besar guru yang bertugas disekolah ini telah memperoleh pendidikan sekolah keguruan. Untuk lebih jelasnya disajikan pada tabel berikut:

<b>NO</b>	<b>NAMA GURU / NIP</b>	<b>Tugas Mengajar</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jam/per Minggu</b>
1	SUHAN, S.Pd	SLB"Wiyata Dharma"	-	18
2	SARDIMAN,S.Pd	SLB"Wiyata Dharma"	VI B	30
3	THEODORUS WAGIMIN, S.Pd	SLB"Wiyata Dharma"	VII B	26
4	Dra. ARTUTIK MURDIYATI 19670101 199403 2 008	SLB"Wiyata Dharma"	VI C	28
5	Dra. SRI PURBIATI	SLB"Wiyata Dharma"	III B	26
6	DWI WAHYUNI, S.Pd	SLB"Wiyata Dharma"	II B	24
7	SOLIHIN, S.Pd.I	SLB"Wiyata Dharma"	IX B	26
8	MASWANAH, M.Pd.I	SLB"Wiyata Dharma"	-	8
9	LISTIANI LEORA. AS, S.Pd	SLB"Wiyata Dharma"	II C	24

10	ENDANG LESTARI, S.Pd	SLB"Wiyata Dharma"	IV C	30
11	EKO PURWATI, S.Pd	SLB"Wiyata Dharma"	V C	30
12	SHOLIKHAH, S.Pd	SLB"Wiyata Dharma"	IV B	27
13	RESMIYATUN, S.Pd	SLB"Wiyata Dharma"	VII C	26
14	TRI WINARSIH,S.Pd	SLB"Wiyata Dharma"	VIII B	34
15	TITIN SUSANTI, S.Pd	SLB"Wiyata Dharma"	IX B	34
16	SITI ZUBAIDAH,S.Pd.I	SLB"Wiyata Dharma"	I C	28
17	TINA SEPRIYANTI, S.Pd	SLB"Wiyata Dharma"	VIII C	28
18	NICKY KENIA SWARI, S.Pd.I	SLB"Wiyata Dharma"	-	24
19	DEWI PUSPITASARI, S.Pd	SLB"Wiyata Dharma"	X C	26
20	RANGGA SETIADI, S.Pd	SLB"Wiyata Dharma"	-	24
21	ARDIANI STIANINGRUM, S.Pd	SLB"Wiyata Dharma"	XI C	28
22	SUSANA SRIHARNI	SLB"Wiyata Dharma"	-	24
23	SUKMIATI	SLB"Wiyata Dharma"	-	-
24	AHMAD DIMYATI	SLB"Wiyata Dharma"	-	-
25	DESTALIA ARIANTI	SLB"Wiyata Dharma"	-	-

**e. Data Siswa SLB “Wiyata Dharma” Kota Metro**

Data yang berhubungan dengan siswa, penulis peroleh melalui dokumentasi yang tersedia di SLB “Wiyata Dharma” Metro secara formal, Untuk lebih jelasnya disajikan pada tabel berikut:

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	SD	59
2	SMP	23
3	SMA	14
Total		96

**f. Sarana dan Prasarana SLB “Wiyata Dharma” Kota Metro**

Sarana dan prasarana penulis peroleh melalui dokumentasi yang tersedia di SLB “Wiyata Dharma” Metro secara formal, Untuk lebih jelasnya disajikan pada tabel berikut:

No	Nama Bangunan	Jumlah Ruang Kelas Saat ini	Kondisi Bangunan			Jml Rombel	Keterangan
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		
1	Ruang Kelas/Belajar	16	16	-	-	22	Kekurangan ruang kelas 6
2	Ruang Guru	1	1	-	-		
3	Ruang Kep. Sekolah	1	1	-	-		
4	Laboratorium Computer	1	1	-	-		
5	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-		
6	Gudang	1	1	-	-		
7	Mushola	1	1	-	-		
8	Aula	1	1	-	-		
9	Ruang Bermain Anak	1	1	-	-		
10	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-		
11	Ruang BKPBI	1	1	-	-		
12	Ruang Bina Bicara	1	1	-	-		
13	Ruang Keterampilan	1	1	-	-		
14	Ruang Tata Boga	1	1	-	-		
15	Ruang Tata Busana	1	1	-	-		
16	Ruang Otomotif	1	1	-	-		
17	Ruang Uks	1	1	-	-		
18	Ruang Tata Rias	1	1	-	-		
19	Ruang BK	1	1	-	-		
20	Mobil Antar Jemput	1	-	1	-		

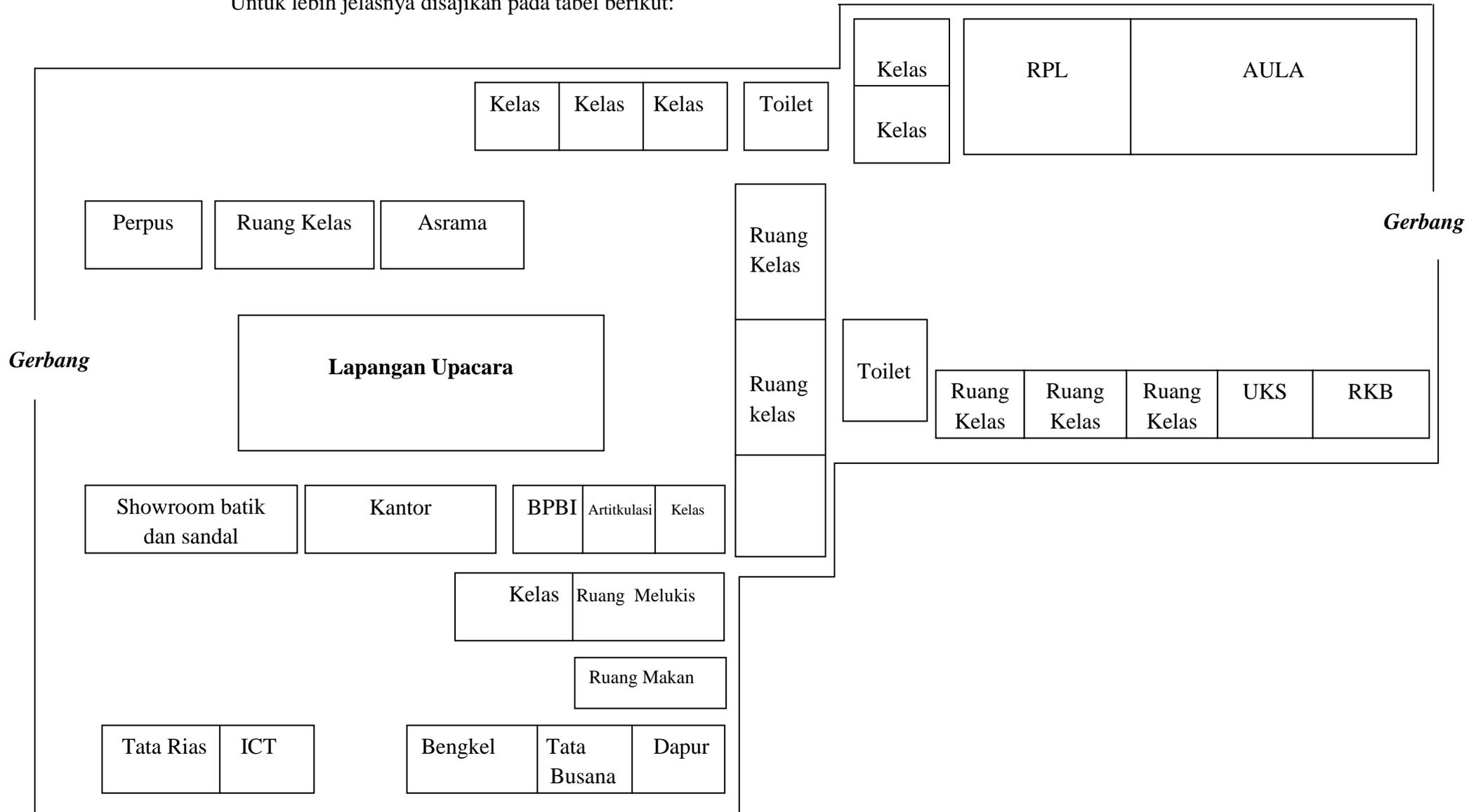
**Kondisi Bangunan Lain.**

No	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi Bangunan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Asrama	1	-	√	-
2	Rumah Dinas Kep. Sekolah	-	-	-	-
3	Rumah Dinas Guru	-	-	-	-
4	Rumah Dinas Penjaga	-	-	-	-

**g. Denah lokasi SLB “Wiyata Dharma” Kota Metro**

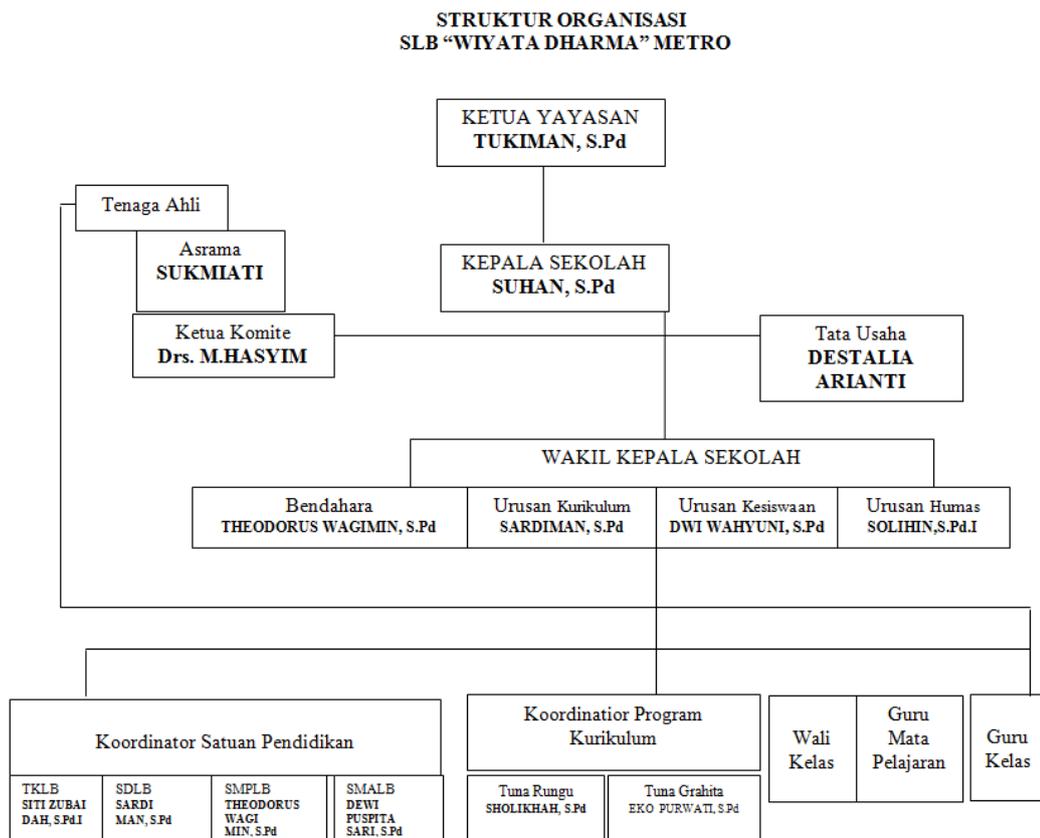
Denah lokasi penulis peroleh melalui dokumentasi yang tersedia di SLB “Wiyata Dharma” Metro secara formal,

Untuk lebih jelasnya disajikan pada tabel berikut:



## h. Struktur Organisasi SLB “Wiyata Dharma” Kota Metro

Struktur organisasi penulis peroleh melalui dokumentasi yang tersedia di SLB “Wiyata Dharma” Kota Metro secara formal, Untuk lebih jelasnya disajikan sebagai berikut:



## D. PEMBAHASAN

### 3. Pelaksanaan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengoptimalkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an pada Siswa Tunagrahita di SLB Wiyata Dharma Kota Metro

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Penulis dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengoptimalkan kemampuan menghafal

Al-Qur'an pada siswa tunagrahita yang dilakukan Guru PAI serta faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa tunagrahita di SLB Wiyata Dharma Kota Metro, sebagai berikut:

**a. Bentuk upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengoptimalkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa Tunagrahita di SLB Wiyata Dharmn Kota Metro.**

Kreativitas dan inovasi yang dilakukan seorang guru dalam mengarahkan dan membimbing siswa untuk senantiasa mengembangkan kemampuannya akan sangat berpengaruh dengan memilih dan mengembangkan langkah-langkah alternatif yang disesuaikan dengan kemampuan siswa, karena jika satu langkah tidak berhasil akan lebih baik jika tetap berupaya dengan mencari ide yang memiliki kemungkinan besar tingkat keberhasilannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam yang menyatakan bahwa:

“Beberapa langkah yang dilakkukan olehh Guru Pendidikan Agama Islam untuk mengoptimalkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa tunagrahita yaitu dengan menuliskan ayat yang akan dihafal di papan tulis lalu membacanya terlebih dahulu lalu diikuti dengan mereka membaca juga secara berulang dan mengarahkan mereka untuk menuliskanya kembali di buku. Guru Pendidikan Agama Islam juga meminta siswa untuk mendengarkan bacaan Al-Qur'an di rumah. Pada satu pertemuan tidak banyak ayat yang dapat dihafal, tidak jarang siswa justru lebih efektif jika dibimbing dan dilatih secara langsung tanpa melihat tulisan. Selain itu guru juga berkoordinasi dengan orangtua siswa agar membimbing kembali anak-anak mereka di rumah. Ada orangtua yang melaksanakanya dan ada pula orangtua yang tidak melaksanakanya. Terlihat pada siswa yang orangtuanya melaksanakanya terlihat adanya kualitas hafalan yang cukup baik karena pada dasarnya orangtua memiliki

peran yang dominan daripada guru karena siswa tentu melalui lebih banyak waktunya bersama orangtua”

Berdasarkan wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam bahwa usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam hal ini bertujuan untuk membimbing dan mengarahkan siswa tunagrahita untuk mengembangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an. Terdapat siswa yang hafalanya cukup baik namun ada juga siswa yang masih sulit bahkan tidak dapat menghafal, dalam mengajarkan siswa tunagrahita memang bukan hal yang mudah dan dibutuhkan kesabaran, karena dalam pendidikan untuk siswa-siswa Sekolah luar biasa guru yang menyesuaikan dengan siswa bukan siswa yang menyesuaikan dengan peraturan yang ditetapkan guru. Oleh karena itu waktu yang dibutuhkan oleh siswa tunagrahita dalam menghafal beberapa ayat atau surah-surah pendek cukup lama. Untuk siswa tunagrahita mampu didik masih memiliki daya serap yang cukup baik, sehingga tidak terlalu sulit untuk diarahkan. Sedangkan untuk siswa mampu latihan perlu dilakukan berulang sehingga menjadi kebiasaan dan tidak membuat mereka merasa berat untuk melakukan aktivitas tersebut.

Selain itu berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan diperoleh keterangan bahwa:

“Siswa tunagrahita dalam proses pembelajarannya dikelompokkan menjadi beberapa kelompok belajar yang disesuaikan dengan klasifikasinya, misalkan siswa yang tergolong tunagrahita ringan akan belajar bersama siswa tunagrahita ringan, siswa tunagrahita sedang dengan siswa tunagrahita sedang dan siswa tunagrahita berat dengan siswa tunagrahita berat, hal tersebut bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi para siswa”

Berdasarkan uraian tersebut adanya sistem kelompok belajar (atau biasa disebut dengan rombel/rombongan belajar) bertujuan untuk menciptakan kondisi belajar yang kondusif bagi siswa tunagrahita, karena jika siswa tidak dikelompokkan berdasarkan klasifikasi, proses pembelajaran yang efektif akan sulit untuk terwujud karena tingkat kemampuan atau kecepatan daya tangkap setiap siswa yang berbeda akan sulit untuk disesuaikan. Oleh karena itu pembentukan rombel sangatlah penting.

Berikut adalah beberapa langkah yang diupayakan Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengoptimalkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa tunagrahita:

### **1) Pemberian Motivasi**

Pemberian motivasi dimaksudkan agar siswa tunagrahita memiliki kepercayaan diri dan semangat untuk menghafal Al-Qur'an. Guru Pendidikan Agama Islam dapat memilih kata-kata yang mudah dipahami oleh siswa tunagrahita. Hendaknya penyampaian motivasi tidak menggunakan kalimat yang mengarah pada bentuk kalimat resiko atau akibat buruk karena hal itu justru akan membuat siswa takut. Sebaiknya menggunakan kalimat pujian atau reward bagi siswa tunagrahita yang berhasil menambah hafalan.

Berdasarkan wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam yang menyatakan bahwa:

“Guru Pendidikan Agama Islam memberikan motivasi kepada siswa tunagrahita biasanya dalam bentuk pujian dan saya menghindari kalimat yang berbentuk resiko atau akibat buruk, jika saya menjelaskan dengan menyelipkan kalimat dengan bentuk tersebut jika tidak dilakukan maka hal itu justru akan membuat siswa takut dan tidak mau belajar lagi.”

Hal yang sama dikatakan oleh siswa yang menyatakan bahwa:

Bentuk motivasi yang diberikan oleh Guru Pendidikan Agama Islam terkait dengan menghafal Al-Qur’an siswa tunagrahita yaitu memberikan kesempatan dan kemudahan kepada siswa, dengan cara memndampingi, mengarahkan dan membimbing untuk menghafal Al-Qur’an serta tetap mendukung saat siswa tunagrahita mengalami kesulitan sehingga tetap siswa bersemangat”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengoptimalkan kemampuan menghafal Al-Qur’an pada siswa tunagrahita melalui pemberian motivasi, meliputi: memberikan pujian jika siswa mampu menghafal dan menghindari kalimat dalam bentuk resiko atau akibat buruk.

## **2) Optimalisasi Panca Indra**

Optimalisasi panca indra dalam pengoptimalan kemampuan menghafal Al-Qur’an pada siswa tunagrahita dimaksudkan agar siswa lebih sering berinteraksi dengan ayat-ayat yang ada dalam Al-Qur’an melalui mendengar dengan membacakan ayat yang akan dihafal baik secara langsung atau perantara media berbentuk audio, membaca dengan keras dan berulang serta melihat secara langsung tulisan Al-Qur’an. Tujuan optimalisasi panca indra pada hakikatnya adalah untuk meningkatkan daya ingat mengenai ayat Al-Qur’an

yang akan dihafal. Pemanfaatan panca indra secara maksimal tentu akan sangat membantu siswa untuk mengingatnya bahkan dalam jangka waktu yang lama. Pada umumnya kita akan mengingat

20% dari yang kita baca  
 30% dari yang kita dengar  
 40% dari yang kita lihat  
 50% dari yang kita ucapkan  
 60% dari yang kita kerjakan  
 90% dari yang kita lihat, dengar, ucapkan dan kerjakan.<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam yang menyatakan bahwa:

“Bentuk optimalisasi panca indra yang biasa saya lakukan adalah dengan audio yaitu dengan membacakan ayat-ayat secara berulang-ulang baik secara langsung atau melalui perantara media audio lalu diikuti oleh para siswa hingga hafal dan juga dengan melihat tulisan Al-Qur’an yang saya tulis.”

Mengenai optimalisasi panca indra dengan mendengar bacaan Al-Qur’an secara langsung dari guru, melihat dan membaca tulisan secara langsung dengan suara yang keras dan berulang-ulang merupakan beberapa langkah yang diupayakan guru untuk membimbing dan mengarahkan siswa tunagrahita dalam menghafal Al-Qur’an. Sebagian langkah itu berhasil mengarahkan siswa untuk menambah hafalanya walaupun tidak semua siswa mengalami perkembangan yang sama, karena idealnya optimalisasi panca indra tidak hanya dilakukan di sekolah oleh guru namun juga di rumah dengan dukungan orangtua. Peran dan partisipasi orangtua menjadi

---

<sup>52</sup> Majdi Ubaid, *9 Langkah.*, h. 129.

salah satu faktor yang memiliki pengaruh besar dalam perkembangan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa tunagrahita.

### **3) Menuliskan Hafalan**

Menuliskan hafalan diharapkan menjadi langkah efektif agar siswa lebih mudah mengingat ayat yang akan dihafalkannya, karena dengan menuliskan hafalan akan terjadi beberapa pengulangan pada indra penglihatan. Namun pada faktanya untuk siswa tunagrahita lebih mudah diarahkan dan di bimbing secara langsung dalam menghafal, jadi menuliskan hafalan menjadi langkah pendukung namun tidak banyak digunakan.

Hal ini dikuatkan oleh wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam bahwa:

“Guru Pendidikan Agama Islam pernah melakukannya, menuliskan ayat yang akan dihafal dan membimbing siswa untuk menuliskannya kembali namun siswa cenderung lebih mudah lupa, jadi saya pikir langkah ini tidak begitu efektif jika diterapkan dalam membimbing dan mengarahkan siswa tunagrahita, langkah ini hanya digunakan sebagai langkah pendukung.”

Berdasarkan wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam bahwa menuliskan hafalan menjadi salah satu langkah yang pernah diupayakan guru untuk mengoptimalkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa tunagrahita namun belum begitu efektif. Langkah ini dijadikan langkah pendukung namun tidak sering digunakan untuk sekarang.

#### 4) Latihan pembiasaan

Latihan pembinaan alam pengoptimalan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa tunagrahita bertujuan untuk membentuk kebiasaan menghafal Al-Qur'an pada siswa dalam berbagai kesempatan. Jika menghafal Al-Qur'an telah menjadi kebiasaan maka kemungkinan besar siswa tunagrahita juga dapat mengingat hafalan dalam waktu yang lama.

Teknik latihan dapat diartikan sebagai cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.”<sup>53</sup>

Hal ini diperkuat oleh wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam bahwa:

“Pembiasaan yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam agar siswa mudah mengingat hafalan Al-Qur'an adalah dengan memancing siswa untuk menunjukkan hafalan Al-Qur'an yang telah dihafal pada saat jam istirahat atau pada saat selesai pramuka dan berbagai kesempatan lain yang dapat digunakan.”

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa latihan pembiasaan akan membuat siswa tunagrahita lebih mudah dalam proses menghafal Al-Qur'an.

---

<sup>53</sup> Roestiyah N. K, *Strategi Belajar.*, h. 125.

**b. Faktor yang mempengaruhi upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengoptimalkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa tunagrahita di SLB Wiyata dharma Kota Metro**

Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya Guru pendidikan Agama Islam dalam mengoptimalkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa tunagrahita dibagi menjadi beberapa faktor yaitu:

**1) Faktor Pendukung**

a) Guru

Guru adalah orang yang memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan proses pendidikan siswa dan memiliki tugas menumbuhkan dan mengembangkan aspek jasmani dan rohani".<sup>54</sup>

Guru merupakan salah satu faktor pendukung yang sangat penting bagi perkembangan kemampuan siswa termasuk perkembangan kemampuan menghafal Al-Qur'an bagi siswa tunagrahita, karena guru merupakan orang yang berinteraksi dengan siswa selama di sekolah. Guru dalam pendidikan anak berkebutuhan khusus menjadi pendamping dan pembimbing yang mengarahkan siswa untuk mengembangkan setiap kemampuan yang dibutuhkan. Guru dapat memahami masing-masing siswa dari karakter, potensi, kemampuan serta langkah-langkah yang dapat diupayakan untuk mengoptimalkan

---

<sup>54</sup> Sri Andri, *Ilmu Pendidikan*, h. 68.

kemampuan siswa. Guru dalam menangani siswa tunagrahita juga memperhatikan satu persatu siswanya, bahkan menuntun dengan perlahan untuk mencapai proses pengajaran yang efektif.

Berdasarkan penyajian data diatas bahwa guru adalah salah satu faktor pendukung yang penting dalam mengembangkan kemampuan siswa. Guru merupakan membimbing dan pemberi arahan bagi siswa tunagrahita. Selain itu guru juga mengenal dengan sangat baik sejauh mana kemampuan yang dimiliki siswanya. Guru senantiasa mendukung dan berupaya membimbing dan mengarahkan siswa tunagrahita dengan baik dengan keterbatasan yang dimiliki siswa tunagrahita guru dengan sabar menyesuaikan setiap kebutuhan siswa di kelas.

b) Kerjasama dengan orangtua

Orangtua merupakan faktor pendukung utama saat siswa berada di rumah, karena keberadaan siswa tentu lebih dominan berada di rumah. Guru di sekolah luar biasa biasanya bekerjasama dengan orangtua siswa untuk mendukung perkembangan dan pengoptimalan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa tunagrahita. Guru menyampaikan apa saja yang seharusnya dilakukan siswa setelah pulang dari sekolah dalam kontrol dan bimbingan dari orangtua. Orangtua dapat

memperdengarkan murotal Al-Qur'an dengan durasi yang lama, selain itu orangtua juga dapat melatih anak-anak mereka secara langsung untuk menghafal Al-Qur'an serta membiasakannya untuk membaca dalam shalat dan berbagai kesempatan.

Berdasarkan penyajian data diatas bahwa, guru pendidikan Agama Islam telah mencoba menjalin kerjasama dengan orangtua siswa dengan meminta orangtua siswa untuk membimbing siswa saat berada di rumah dan menceritakannya kepada Guru Pendidikan Agama Islam mengenai perkembangan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa tunagrahita. Kerjasama antara Guru Pendidikan Agama Islam bertujuan agar kedua belah pihak lebih terbuka mengenai perkembangan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa dan mencapai tujuan dalam upaya pengoptimalan kemampuan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa tunagrahita.

## **2) Faktor Penghambat**

Berdasarkan wawancara dan observasi yang penulis lakukan dengan para informan, dalam pengoptimalan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa tunagrahita, ada beberapa hambatan yang ditemukan, namun hambatan ini tidak mengurangi upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa tunagrahita untuk mengoptimalkan kemampuannya dalam menghafal Al-Qur'an. Hambatan yang muncul dalam pengoptimalan kemampuan

menghafal Al-Qur'an siswa tunagrahita dikarenakan adanya faktor dari luar dan dalam diri pribadi siswa. Faktor penghambat itu antara lain:

a) Aspek psikologi

Keadaan psikologi siswa menjadi salah satu aspek yang mempengaruhi kesiapan siswa dalam melakukan aktivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam termasuk menghafal Al-Qur'an. Jika secara fisik siswa terlihat siap mengikuti proses namun secara psikologis tidak selalu sama seperti yang terlihat. Guru dapat melihat atau sekedar menganalisis kondisi psikologis siswa dari ekspresi wajah atau bahasa tubuh. Guru juga tidak dapat membimbing siswa tunagrahita untuk menghafal Al-Qur'an dalam durasi yang lama karena muatan yang dapat diserap oleh siswa juga terbatas, jika tetap dilanjutkan maka siswa akan merasa tertekan. Oleh karena itu Guru Pendidikan Agama Islam selalu berupaya memperkirakan langkah yang dilakukan.

Berdasarkan deskripsi penyajian data di atas maka Guru Pendidikan Agama Islam telah mengupayakan untuk membimbing siswa tunagrahita untuk dapat menghafal Al-Qur'an dengan durasi 30 menit pada setiap pertemuan dengan perlahan. Proses tersebut memang tidak mudah membutuhkan waktu yang lama untuk siswa mengingatnya terlebih untuk jangka waktu yang lama.

## b) Faktor Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial merupakan tempat siswa tunagrahita berinteraksi dengan lingkungan di luar lingkungan sosial. Siswa tunagrahita merupakan siswa yang memiliki kekurangan secara mental, intelektual dan kadang cara bicara yang kurang jelas. Lingkungan sosial yang berkaitan dengan siswa yang normal atau masyarakat setempat masih terdapat anggapan negatif mengenai kemampuan siswa tunagrahita. Tidak jarang mereka menjadi olok-olokan di lingkungan sosialnya sehingga mereka pun menjadi kurang percaya pada diri mereka sendiri dan membenarkan anggapan dari lingkungan sosialnya bahwa tidak banyak yang dapat dilakukan siswa tunagrahita termasuk menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu dukungan orangtua dan guru sangat dibutuhkan agar siswa tetap percaya diri walaupun dengan keterbatasan yang dimiliki.

Berdasarkan deskripsi dan penyajian data di atas maka dapat penulis pahami bahwa untuk menghindari pengaruh negatif yang sering muncul Guru Pendidikan Agama Islam telah berupaya untuk menanamkan nilai-nilai yang dapat memotivasi siswa tunagrahita untuk tetap percaya diri.

## **2. Analisa Pelaksanaan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengoptimalkan Kemampuan Mneghafal Al-Qur'an pada Siswa Tunagrahita di SLB Wiata Dharma Kota Metro**

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengoptimalkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa tunagrahita di SLB Wiyata Dharma Kota Metro dilakukan untuk membimbing dan mengarahkan siswa dalam mengembangkan kemampuannya dalam mengingat ayat-ayat Al-Qur'an terutama surah-surah pendek. Pelaksanaan Upaya tersebut dilakukan setiap satu minggu dua kali dengan waktu 30 menit pada setiap pertemuan. Guru memilih dan mencari langkah-langkah alternatif yang tepat untuk membimbing, mengarahkan dan melatih siswa. Langkah yang paling efektif dalam upaya pengoptimalan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa tunagrahita yaitu melatih siswa secara langsung tanpa melihat teks Al-Qur'an, namun langkah-langkah selain itu dapat dilakukan sebagai langkah pendukung. Pada kenyataan ditemukan fakta bahwa orangtua memiliki pengaruh yang besar terhadap kemampuan suswa tunagrahita. Orangtua yang membimbing anak-anaknya di rumah akan mengetahui bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an anaknya mengalami perkembangan, namun bagi orangtua yang hanya melimpahkan setia proses pengajaran di sekolah tanpa melakukan tindak lanjut di rumah sesuai dengan anjuran Guru Pendidikan Agama Islam, perkembangan yang dialami anak juga tidak begitu signifikan. Karena pada dasarnya pelaksanaan upaya pengoptimalan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa tunagrahita dilakukan saat akan ada lomba. Siswa yang bernama

Ratna Dewi Safitri dengan kategori tunagrahita ringan berhasil meraih peringkat ke 2 dalam lomba menghafal Al-Qur'an tingkat sekolah luar biasa. Hal ini menjadi salah satu fakta bahwa kemampuan siswa tunagrahita akan mengalami perkembangan dengan dukungan dan bimbingan dari orang-orang yang ada di sekitarnya. Berdasarkan upaya yang dilakukan oleh Guru pendidikan Agama Islam yaitu pemberian motivasi, optimalisasi panca indra, menuliskan hafalan dan latihan pembiasaan. Upaya yang dikatakan terlaksana dengan baik yaitu pemberian motivasi, optimalisasi panca indra dan latihan pembiasaan, sementara menuliskan hafalan masih digunakan tapi tidak terlalu sering.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan penulis dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengoptimalkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an pada Siswa Tunagrahita di SLB Wiyata Dharma Kota Metro”. Berdasarkan data yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengoptimalkan kemampuan menghafal Al-Qur’an pada siswa tunagrahita terdiri dari 4 cara, yaitu:

- a) Pemberian motivasi
- b) Optimalisasi panca indra
- c) Menuliskan hafalan
- d) latihan pembiasaan.

2. Faktor pendukung yang mempengaruhi upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengoptimalkan kemampuan menghafal Al-Qur’an yaitu:

- a) Guru
- b) Kerjasama dengan orangtua

Faktor penghambat yang mempengaruhi upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengoptimalkan kemampuan menghafal Al-Qur’an pada siswa tunagrahita yaitu:

- a) Aspek Psikologis siswa
- b) lingkungan sosial

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan, maka penulis dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi lembaga sekolah yang menjadi objek penelitian (SLB Wityata Dharma Kota Metro). Sehingga dapat dijadikan motivasi atau bahan masukan dalam rangka mensukseskan program. Terkait dengan hal tersebut beberapa saran yang direkomendasikan Penulis adalah:

1. Pengoptimalan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa tunagrahita belum begitu efektif dan konsisten, namun untuk memperlancar upaya Guru Pendidikan Agama Islam alangkah lebih apabila semua bagian dari pihak sekolah mendukung adanya program menghafal Al-Qur'an secara konsisten agar siswa tunagrahita lebih terbiasa dalam menghafal Al-Qur'an bahkan melakukannya dengan hati yang gembira.
2. Upaya pengoptimalan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa tunagrahita hendaknya disertai dengan semangat dan keyakinan yang optimis walaupun waktu yang di butuhkan lama, namun hal itu akan membuat siswa terbiasa, karena pada dasarnya Al-Qur'an adalah obat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aat Syafaat, *et al.* *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Aburrahmat Fathoni. *Metodologi Penulisan & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Ardhi Wijaya. *Teknik Mengajar Siswa Tunagrahita (Disabilitas Intelegensi-Gangguan Intelektual)*. Yogyakarta: Imperium, 2013.
- Deden Makbulloh. *Pendidikan Agama Islam: Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Frieda Mangunsong. *Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Depok: Lembaga Pengembangan Sarana dan Pengukuran Pendidikan Psikologi (LPSP3) Kampus Baru UI, 2014
- Hasan Alwi, *et al.* *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2004.
- Herman Syam. *Siapa Bilang Menghafal Al-Qur'an itu susah?*. Yogyakarta: Pro-U Media, 2015.
- Jonathan Sarwono. *Analisis Data Penulisan Menggunakan SPSS 13*. Yogyakarta: Andi, 2006.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penulisan Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosida Karya, 2009.
- M. Ismail Yusanto, *et al.* *Menggagas Pendidikan islam*. Bogor: Al-Azhar Press, 2014.
- Majdi Ubaid. *9 Langkah Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Aqwa, 2014.
- Mubiar Agustin. *Permasalahan dan Inovasi Pembelajaran: Panduan untuk Guru, Konselor, Psikologi Orangtua dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Rafika Aditama, 2011.
- Muhammad Yusuf. "Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK( Dalam Keluarga (Studi Kasus di Kota Metro)", dalam *Pendidikan dan Hukum*, Metro: Fikri IAIM NU Metro Lampung, Vol. 1, No. 2.
- Ratih Putri Pratiwi & Afin Murtiningsih. *Kiat Sukses Mengasuh Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2013.
- Roestiyah. N.K, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2001.

- S. Nasution. *Metodologi Research (Penulisan Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Sri Andri Astuti. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2013.
- Sugiyono. *Memahami Penulisan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sutjihati Soemantri. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Rafika Aditama, 2012.
- Uyoh Sadulloh. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Yahya bin ‘Abdurrazaq Al-Ghauthsani. *Cara Mudah dan Cepat Menghafal Al-Qur’an*, diterjemahkan oleh Zulfan, dari judul asli *Kaifa Tahfadzul Qur’an al-Kariim*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi’i, 2011.
- Zakiyah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO  
JURUSAN TARBİYAH**

*Jl. KH. Dewantara 133 Kota Metro Telp. (0725) 41507*

Nomor : St.06/JST/PP.00.9/3726/2016  
Lamp : -  
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Metro, 14 November 2016

Kepada Yth.,  
Kepala SLB Wiyata Dharma  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	: <b>Eka Saras Wati</b>
NPM	: 1398281
Jurusan	: Tarbiyah
Program Studi	: PAI
Judul	: Upaya Guru PAI dalam Mengoptimalkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an pada Siswa Tunagrahita di SLB Wiyata Dharma Kota Metro.

Untuk melakukan pra survey di SLB Wiyata Dharma Kota Metro.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Dr. Akda, M.Pd.  
NIP. 19691008 200003 2 0054



**YAYASAN "WIYATA DHARMA PERTIWI"**  
**SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) "WIYATA DHARMA"**  
**JURUSAN : B & C**  
 Jl. Banteng 22 A Hadimulyo Timur Kec. Metro Pusat Tel/ Fax (0775) 418251 HP 082172653963  
 Email slb\_wiyatadharma@yahoo.co.id  
**KOTA METRO**

**SURAT KETERANGAN PRA SURVEY**  
**NOMOR : 289/P.16/SLB-WD/XI/2016**

Berdasarkan Surat Nomor : St.06/JS1/PP.00.9/3726/2016 tanggal 14 November 2016 Perihal Ijin Prasurvei, maka Kepala SLB "Wiyata Dharma" Metro menerangkan bahwa :

Nama : EKA SARAS WATI  
 NPM : 1398281  
 Jurusan : Tarbiyah  
 Program Studi : PAI  
 Judul : Upaya Guru PAI dalam Mengoptimalkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an pada Siswa Lunagrahita di SLB "Wiyata Dharma" Metro

Telah melakukan Pra survey pada hari Sabtu tanggal 26 November 2016 di SLB "Wiyata Dharma" Metro.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Metro, 26 November 2016  
 Kepala SLB "Wiyata Dharma" Metro  
  
 H. SYARIFUDDIN, S.Pd  
 NIP. 197131992031012



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO  
JURUSAN TARBİYAH**

Jl. KH. Dewantara 15A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/JSI/PP.009/0189/2017  
Lamp  
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 18 Januari 2017

Kepada Yth:  
1. Sdr. Dr. H. Zainal Abidin, M. Ag  
2. Sdr. H. Basri, M. Ag  
Dosen Pembimbing Skripsi  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Eka Saras Wati  
NPM : 1398281  
Jurusan : Tarbiyah/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
  - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir
  - a. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
  - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
  - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis)
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
  - a. Pendahuluan + 1/6 bagian
  - b. Isi + 2/3 bagian
  - c. Penutup + 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Kepada Jurusan Tarbiyah,

Dr. A. A. M. Pd

NIP. 19691008 200003 2005

**OUTLINE****UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-  
QUR'AN PADA SISWA TUNAGRAHITA DI SLB WIYATA  
DHARMA KOTA METRO****Halaman Sampul****Halaman Judul****Halaman Persetujuan****Halaman Pengesahan****Abstrak****Halaman Orisinalitas Penelitian****Halaman Motto****Halaman Persembahan****Halaman Kata Pengantar****Daftar Isi****Daftar Tabel****Daftar Gambar****Daftar Lampiran****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

**BAB II LANDASAN TEORI**

#### A. Siswa Tunagrahita

1. Pengertian Siswa Tunagrahita
2. Klasifikasi Siswa Tunagrahita
3. Karakteristik siswa Tunagrahita

#### B. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

1. Guru Pendidikan Agama Islam
  - a. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam
  - b. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam
2. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an
  - a. Pengertian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an
  - b. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

#### C. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengoptimalkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an pada Siswa Tunagrahita

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
  - a. Sejarah Singkat Berdirinya SLB Wiyata Dharma Kota Metro
  - b. Visi dan Misi SLB Wiyata Dharma Kota Metro
  - c. Keadaan Guru SLB Wiyata Dharma Kota Metro

- d. Keadaan Siswa SLB Wiyata Dharmata Kota Metro
- e. Keadaan Sarana dan Prasarana SLB Wiyata Dharma Kota Metro
- f. Struktur Organisasi SLB Wiyata Dharma Kota Metro

B. Pembahasan

1. Pelaksanaan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengoptimalkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an pada Siswa Tunagrahita di SLB Wiyata Dharma Kota Metro
2. Analisis Pelaksanaan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengoptimalkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an pada Siswa Tunagrahita di SLB Wiyata Dharma Kota Metro

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 31 Maret 2017  
Penulis



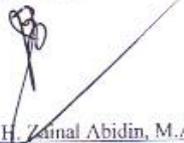
Eka Saras Wati  
NPM. 1398281

Pembimbing II



H. Basri, M. Ag  
NIP. 19670813200604 1 001

Pembimbing I



Dr. H. Zennal Abidin, M. Ag  
NIP. 19700316 1998003 1 003

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)  
UPAYA GURU PAI DALAM MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN  
MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA SISWA TUNAGRAHITA DI SLB  
WIYATA DHARMA KOTA METRO**

**PEDOMAN WAWANCARA**

***Pengantar:***

1. Wawancara ditanyakan kepada Guru PAI, Kepala Sekolah dan Siswa dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang “Upaya Guru PAI dalam mengoptimalkan kemampuan menghafal Al-Qur’an pada Siswa Tunagrahita di SLB Wiyata Dharma Kota Metro”
2. Informasi yang diperoleh dari Bapak Guru (PAI), Bapak Kepala Sekolah dan Adik (Siswa/i) sangat berguna bagi penulis untuk menganalisis tentang upaya Guru PAI dalam mengoptimalkan kemampuan menghafal Al-Qur’an pada siswa tunagrahita
3. Data yang kami dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, untuk itu Bapak Guru (PAI), Bapak Kepala Sekolah dan Adik (Siswa/i) tidak perlu ragu menjawab pertanyaan ini.

***Petunjuk wawancara***

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin merekam.
2. Pertanyaan awal yang hangat dan mudah.
3. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan berikutnya secara runtun.
4. Penutup yaitu mengucapkan terimakasih.

Nama :

Waktu Wawancara :

Tempat wawancara :

No	Komponen	Sub Komponen	Item Pertanyaan
1.	Upaya Guru PAI dalam mengoptimalkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa tunagrahita	a. Langkah-langkah alternatif	1) Langkah apa yang Bapak lakukan untuk mengoptimalkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa tunagrahita?
		b. Pemberian motivasi	2) Bagaimana cara Bapak memberikan motivasi pada Siswa tunagrahita saat mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an?
			3) Ketika Guru Adik memberikan motivasi saat di dalam kelas bagaimana Adik menanggapi?
		c. Optimalisasi panca indra	4) Apa saja bentuk optimalisasi panca indra yang bapak lakukan untuk dapat membantu siswa tunagrahita dalam menghafal Al-Qur'an?
		d. Menuliskan hafalan	5) Apakah dengan menuliskan ayat-ayat yang akan diajarkan pada siswa tunagrahita untuk dihafal merupakan langkah efektif? Seberapa besar pengaruhnya?
		e. Latihan Pembiasaan	6) Pembiasaan-pembiasaan seperti apa yang Bapak berikan agar Siswa dapat menghafal Al-Qur'an dengan baik?
7) Bagaimana Guru Adik memberikan bimbingan dalam mempelajari Al-Qur'an? Dan seperti apa bimbingannya?			
3	Faktor Pendukung upaya mengoptimalkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa tunagrahita	a. Guru	8) Bagaimana upaya Bapak sebagai Guru PAI untuk mengoptimalkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa tunagrahita?
		b. Kerjasama dengan orangtua	9) Bagaimana bapak dapat bekerjasama dengan orangtua untuk mendukung pengoptimalan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa tunagrahita
	Faktor penghambat upaya mengoptimalkan kemampuan menghafal Al-	1. Faktor Internal Aspek Psikologis	10) Bagaimana kesiapan Siswa saat pembelajaran PAI berlangsung terutama dalam menghafal Al-Qur'an?
			11) Bagaimana Adik meningkatkan minat untuk terus belajar Al-Qur'an?

	<p>Qur'an pada siswa tunagrahita</p>	<p>2). Faktor Eksternal Lingkungan Sosial</p>	<p>12) Menurut Bapak bagaimana pengaruh lingkungan sosial terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada Siswa tunagrahita?</p>
			<p>13) Bagaimana kondisi lingkungan sosial tempat Adik tinggal dalam membantu Adik meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an?</p>

**PEDOMAN OBSERVASI**  
**TENTANG UPAYA GURU PAI DALAM MENGOPTIMALKAN**  
**KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA SISWA**  
**TUNAGRAHITA DI SLB WIYATA DHARMA KOTA METRO**

**Petunjuk Observasi**

1. Observasi ini dilakukan di SLB Wiyata Dharma Kota Metro dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian, dan kondisi lingkungan sekolah.
2. Observasi ini dilakukan di SLB Wiyata Dharma Kota Metro dengan maksud untuk mengetahui kemampuan menghafal Al-Qur'an Siswa tunagrahita yang ada di SLB Wiyata Dharma Kota Metro
3. Observasi ini dilakukan di SLB Wiyata Dharma Kota Metro dengan maksud untuk memperoleh informasi tentang usaha-usaha yang dilakukan guru guna mengoptimalkan kemampuan menghafalkan Al-Qur'an pada siswa tunagrahita

**Lembar Observasi**

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KETERANGAN
1	Kegiatan menghafal Al-Qur'an pada siswa tunagrahita di SLB Wiyata Dharma Kota Metro	
2	Kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa tunagrahita di SLB Wiyata Dharma Kota Metro	
3	Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa tunagrahita saat menghafal Al-Qur'an pada siswa tunagrahita	
4	Upaya guru PAI dalam mengoptimalkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa tunagrahita	
5	Langkah-langkah yang Guru lakukan dalam mengajarkan siswa tunagrahita dalam menghafal Al-Qur'an	

**PEDOMAN DOKUMENTASI  
TENTANG UPAYA GURU PAI DALAM MENGOPTIMALKAN  
KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA SISWA  
TUNAGRAHITA DI SLB WIYATA DHARMA KOTA METRO**

**A. Pengantar:**

1. Dokumentasi ditujukan kepada bapak/ibu kepala bagian tata usaha di SLB Wiyata Dharma Kota Metro dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, denah lokasi, dan struktur organisasi.
2. Informasi yang diperoleh dari bapak/ibu kepala bagian tata usaha sangat berguna bagi penulis untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, denah lokasi, dan struktur organisasi.

**B. Identitas**

Informan : Staf Tata Usaha

Waktu Pelaksanaan : 4 Agustus 2017

**C. Dokumentasi**

NO	DOKUMENTASI YANG DIPERLUKAN	KETERANGAN	
		Ada	Tidak Ada
1	Dokumentasi tentang sejarah singkat SLB Wiyata Dharma Kota Metro		
2	Dokumentasi tentang visi dan misi SLB Wiyata Dharma Kota Metro		
3	Dokumentasi tentang keadaan Guru di SLB Wiyata Dharma Kota Metro		
4	Dokumentasi tentang keadaan Siswa di SLB Wiyata Dharma Kota Metro		
5	Dokumentasi tentang keadaan sarana dan prasarana di SLB Wiyata Dharma Kota Metro		
6	Dokumentasi tentang denah lokasi SLB Wiyata Dharma Kota Metro		
7	Dokumentasi tentang struktur organisasi SLB Wiyata Dharma Kota Metro		



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan K. Hajar Dri wantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296  
Website: www.metroiain.ac.id, e-mail: iainmetro@metro.iain.ac.id

Nomor : B-3043/In.28/R.1/TL.00/06/2017  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SLB WIYATA DHARMA  
KOTA METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3042/In.28/R/TL.01/06/2017, tanggal 16 Juni 2017 atas nama saudara:

Nama : **EKA SARAS WATI**  
NPM : 1398281  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SLB WIYATA DHARMA KOTA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA SISWA TUNAGRAHITA DI SLB WIYATA DHARMA KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 16 Juni 2017  
Wakil Rektor Bidang Akademik  
dan Kelembagaan,

  
Dr. Suhairi, S.Ag. MH  
NIP. 197210011999031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Hingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296  
Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-3042/In.28/R/TL.01/06/2017

Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro, Menugaskan Kepada Saudara:

Nama : **EKA SARAS WATI**  
NPM : 1398281  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SLB WIYATA DHARMA KOTA METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA SISWA TUNAGRAHITA DI SLB WIYATA DHARMA KOTA METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 16 Juni 2017





**YAYASAN “WIYATA DHARMA PERTIWI”  
SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) “WIYATA DHARMA”  
JURUSAN : B & C**

Il. Banteng 22 A Hadimulyo Timur Kec. Metro Pusat Tel/ Fax (0725) 41825 HP. 082172653963  
Email : slb\_wiyatadharna@yahoo.co.id

**KOTA METRO**

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 19/P.16/SLB-WD/VIII/2017

Menindaklajuti Surat dari INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO pada tanggal 16 Juni 2017 Nomor : B-3043/In.28/R.1/IL.00/06/2017 perihal Izin Research maka Kepala SLB “Wiyata Dharma” Metro, menerangkan bahwa :

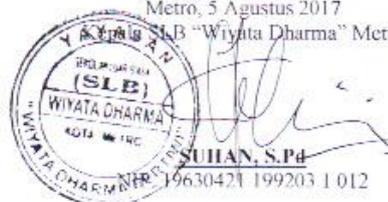
Nama : EKA SARASWATI  
NPM : 1398281  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Diterima untuk mengadakan Penelitian di SLB “Wiyata Dharma” Metro dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul “ Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengoptimalkan Kemampuan Menghafal Al-Quran Pada Siswa Tuna Grahita Di SLB “Wiyata Dharma” Metro sebagai syarat menyelesaikan studi.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 5 Agustus 2017

SLB “Wiyata Dharma” Metro





**YAYASAN "WIYATA DHARMA PERTIWI"**  
**SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) "WIYATA DHARMA"**  
**JURUSAN : B & C**  
 Jl. Banteng 22 A Hadimulyo Timur Kec. Metro Pusat Tel/ Fax (0725) 41825 HP: 082172653961  
 Email : slb\_wiyatadharma@yahoo.co.id  
**KOTA METRO**

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

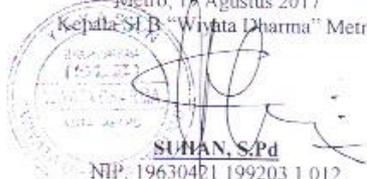
Nomor : 23/P.16/SLB-WD/VIII/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SLB "Wiyata Dharma" Metro, menerangkan bahwa :

Nama : EKA SARASWATI  
 NPM : 1398281  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan Kegiatan Penelitian di SLB "Wiyata Dharma" Metro pada Tanggal 2 s.d 19 Agustus 2017.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 Agustus 2017  
 Kepala SLB "Wiyata Dharma" Metro  
  
**SUMAN, S.Pd**  
 NIP. 19630421 199203 1 012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.pustaka.metroain.ac.id, e-mail: pustaka.ain@metroain.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
 Nomor : P-991/In.28/S/O.T.01/08/2017

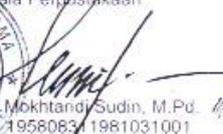
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : EKA SARAS WATI  
 NPM : 1398281  
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2016 / 2017 dengan nomor anggota 1398281.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 Agustus 2017  
 Kepala Perpustakaan  
  
 Drs. Mokhtand Sudin, M.Pd.  
 NIP. 195808311981031001





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. KH. Dewantara 15A Kota Metro Telp. (0725) 41507*

**SURAT KETERANGAN BEBAS JURUSAN PAI**  
Nomor:107/ Pustaka-PAI/IX/2017

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Eka Saras Wati  
NPM : 1398281  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 September 2017  
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP.19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email. [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : EKA SARAS WATI      Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI  
NPM : 1398281      Semester/TA : VII/ 2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa 27/ 12 2016	✓	Ace untuk Seminar Proposal Skripsi	

Diketahui :  
Ketua Jurusan Tarbiyah

**Dr. Hj. Akta, M.Pd**  
NIP. 19691008 200003 2 005

Dosen Pembimbing I

**Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag**  
NIP. 19700316 1998003 1 003



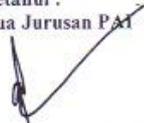
**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroains.ac.id, e-mail:  
 tarbiyah.iain@metroainiv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN**

Nama : Eka Saras Wati Jurusan/Fakultas : PAI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 NPM : 1398281 Semester/TA : VIII/ 2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 11/17 /4	- <sup>DPP</sup> Ace online - Lengkapi BAB I-III	

Diketahui :  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M. Pd. I  
 NIP. 19780314 200710 1 s003

Dosen Pembimbing II

  
H. Basri, M. Ag  
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telpone (0725) 41507, Faksimili (0725) 41296, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

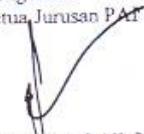
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Eka Saras Wati  
 NPM : 1398281

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI  
 Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 9/17 /5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bantu mencari saran dan catatan?</li> <li>- Gunakan Buku Pedoman skripsi</li> <li>- Gunakan EYD</li> <li>- Teknik Pengatikan dan Footnote</li> <li>- dll</li> </ul>	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

  
H. Basri, M.Ag  
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp: (0725) 41507, Faksimil: (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroiv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metroiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Eka Saras Wati  
 NPM : 1398281

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI  
 Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 18/17 /5	UAM - Teori? Uis & folus kan - Referensi & tambak anal berkebutuhan Kluwad.	<i>Ma</i>

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PAI

*Muhammad Ali*  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

*H. Basri*  
**H. Basri, M.Ag**  
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

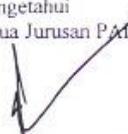
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Eka Sâras Wati  
 NPM : 1398281

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kulon 14/17 /6		x	Ace BAB I-III Konrad Persiapan ke Pemb I Lanjutan APD Bela BAB I-III di Ace Pemb I	K-

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PAI

  
 Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

  
 H. Basri, M.Ag  
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulye Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Eka Saras Wati  
 NPM : 1398281

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
①	31/3 2017	✓		Act outline	<i>hi</i>
②	15/6 2017	✓		Act Bab I-III - poin dikalangan bagi yang harus / strategi game - selanjutnya bisa membuat APD	<i>hi</i>

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PAI

*Muhammad Ali, M.Pd.I.*  
 Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

*Dr. Zainal Abidin, M.Ag*  
 Dr. Zainal Abidin, M.Ag  
 NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggilulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

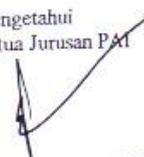
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Eka Saras Wati  
 NPM : 1398281

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 25/17 /17		v	- Kumpul Pedoman asas dan nilai Islam - dll	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

  
H. Basri, M.Ag  
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Eka Saras Wati  
 NPM : 1398281

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 1/8 17		✓	Ace APD Konsultasi APD ke Puab I  Lanjutan Penelitian bila APD Ace Puab I	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Basri, M.Ag.  
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Eka Suras Wati  
 NPM : 1398281

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	4/8 2017	✓		Ke APD, leangung Bisa digunakan dan pengumpulan data penelitian di lapangan	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zaimal Abidin, M.Ag  
 NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iniqmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Eka Saras Wati  
 NPM : 1398281

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 24/17 /8		✓	Revisi BAB IV - V Konsul. Asikan ke Pemb. I	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Basri, M.Ag.  
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Eka Saras Wati  
 NPM : 1398281

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	27/8/2019	✓		Ace Bab I - Bab V siap untuk diujikan dan menugaskan	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag  
 NIP. 19700316 199803 1 003



Wawancara dengan Bapak Suhan selaku kepala sekolah SLB Wiyata Dharma Kota Metro mengenai kegiatan menghafal Al-Qur'an siswa tunagrahita



Wawancara dengan Ibu Nicky Mengenai Upaya Guru PAI dalam Menoptimalkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Tunagrahita



Proses Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an



Proses Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an



Proses Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an



Wawancara dengan salah satu siswa Tunagrahita yang mengikuti kegiatan menghafal Al-Qur'an

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Eka Saras Wati dilahirkan di Bunga Mayang pada tanggal 03 Juni 1994, anak pertama dari pasangan Bapak Bazar Muhammad Jasi dan Ibu Rohwati.

Pendidikan Dasar penulis ditempuh di SD N 01 Bratasena Mandiri pada tahun 2001 dan selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di MTs Muhamadiyah Metro dan selesai pada tahun 2010, sedangkan pendidikan Menengah Atas penulis tempuh di SMA Muhamadiyah 2 Metro dan selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai pada semester I TA. 2013/2014. Selain menempuh pendidikan di IAIN Metro, penulis juga menjadi anggota Organisasi Forum Lingkar Pena Cabang Metro dari tahun 2016 sampai sekarang.